



BERTUMBUH DENGAN BERMAKNA



Daftar Isi

| | |
|---------------------------------------|----|
| Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan | 2 |
| Tentang Laporan Keberlanjutan | 4 |
| Identitas Perusahaan | 8 |
| Strategi & Komitmen Keberlanjutan BSI | 18 |
| Sambutan Direktur Utama | 22 |
| Tata Kelola Keberlanjutan | 26 |



KINERJA EKONOMI

40

| | |
|--|----|
| Sasaran dan Target Kinerja Ekonomi | 41 |
| Pencapaian Kinerja Ekonomi | 42 |
| Portofolio Keuangan Berkelanjutan | 45 |
| Layanan Berbasis Teknologi Informasi | 47 |
| Tanggung Jawab Produk dan Layanan Keuangan | 48 |



KINERJA SOSIAL

52

| | |
|-------------------------------------|----|
| Praktik Ketenagakerjaan | 53 |
| Rekrutmen Yang Adil dan Berkualitas | 56 |
| Tingkat Perputaran Pegawai | 57 |
| Sistem Remunerasi Pegawai | 58 |
| Pengembangan dan Pelatihan Pegawai | 59 |
| Mengelola Hubungan Industrial | 61 |
| Pengelolaan Keluh Kesah Pegawai | 62 |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 63 |
| Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan | 65 |



KINERJA LINGKUNGAN

76

| | |
|--|----|
| Komitmen, Target dan Rencana Program | 77 |
| Membangun Budaya Ramah Lingkungan melalui Green Campaign | 77 |
| Energi & Emisi | 79 |
| Air | 80 |
| Limbah | 82 |
| Nature-Based Solutions | 85 |
| Pengaduan Lingkungan Hidup | 85 |
| Pernyataan Assuror Independen | 86 |
| Referensi POJK No. 51 POJK.03/2017 dan Indeks Isi Standar GRI | 90 |
| Lembar Umpan Balik | 97 |

BATASAN & SANGGAHAN

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022 PT Bank Syariah Indonesia Tbk adalah laporan keberlanjutan kedua yang diterbitkan berdampingan dengan Laporan Tahunan Bank. Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata Kelola BSI yang berkaitan dengan *sustainable development* yang diraih sepanjang tahun buku 2022.

Disamping itu, laporan ini juga memuat proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang diklasifikasikan sebagai pernyataan masa depan (*forward-looking statements*) di mana tidak mencerminkan data historis. *Forward-looking statements* dalam Laporan ini dapat dituangkan sebagai informasi target, harapan, perkiraan, estimasi, atau proyeksi usaha dalam Laporan ini mungkin dipengaruhi oleh perkembangan proses dan implementasi Keuangan Berkelanjutan, maupun perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik baik nasional maupun regional, serta perubahan undang-undang, kebijakan, dan pedoman yang berkaitan dengan industri perbankan syariah. *Forward-looking statements* tersebut memiliki risiko prospektif dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan perkembangan aktual mungkin dapat berbeda dari apa yang telah ditulis dalam laporan ini.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Bank" atau "BSI" atau "Kami" yang didefinisikan sebagai PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Bertumbuh dengan Bermakna

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

[Surat Al-A'raf Ayat 56]

Sustainability menjadi bagian nafas dan jiwa dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai bank syariah terbesar di Indonesia dan *Top 10 Global Islamic Bank* untuk bertindak dan bertanggung jawab menjaga planet bumi beserta isinya. Oleh karena itu, utamanya kita Umat Muslim diajarkan untuk menjaga planet bumi dan tidak merusaknya, sesuai dengan yang tertulis di Surat Al A'raf ayat 56.

Oleh karenanya bagi BSI, *sustainability* berjalan beiringan dengan *Maqashid Syariah* yang kami junjung tinggi dan menjadi landasan utama bagi setiap pengambilan dan perencanaan strategis Bank, juga kegiatan operasional BSI sehari-hari. Dengan demikian, BSI mampu bertumbuh, memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan, terus menerapkan *best practice* dalam *sustainable finance*, *green activity* dan *eco-lifestyle* bagi seluruh Insan BSI serta nasabah & masyarakat umum, sehingga BSI dapat bertumbuh dan menjadi bermakna bagi bumi dan segenap isinya.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan



KINERJA ASPEK EKONOMI [OJK B.1]



Laba bersih

Rp4,26 triliun

Laba bersih tahun 2022, naik 41% dari tahun sebelumnya



Total pembiayaan

Rp207,7 triliun

Naik 21% dari total pembiayaan 2021



Total Nasabah

17,79 juta



Pembiayaan Hijau

Rp51,15 triliun

Pembiayaan untuk kegiatan usaha berwawasan lingkungan atau 24,70% dari total pembiayaan



Penyaluran UMKM

Rp41,91 triliun

Penyaluran dana pembiayaan ke pelaku UMKM



Total Pemasok Dalam Negeri

99 %

Pemasok BSI adalah pemasok dalam negeri



KINERJA ASPEK SOSIAL [SEOJK B.3]



Tingkat Turnover
Karyawan

4,57%



Total Jam
Pelatihan

2.274.326 jam

Total jam pelatihan sepanjang tahun 2022 dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 122,4 jam per karyawan per tahun



Total Biaya
Pelatihan

Rp97,22 miliar

Total biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh BSI untuk menyelenggarakan pelatihan internal dan pelatihan yang diselenggarakan di Lembaga pendidikan eksternal



UMKM
Binaan

1.517 UMKM

UMKM binaan mencakup 3 UMKM Center di 3 provinsi yang terdiri dari Aceh (1.030 UMKM), Yogyakarta (302 UMKM), dan Surabaya (185 UMKM)



Total Penerima
Manfaat

147.556

Total penerima manfaat dari BSI Maslahat yang terdiri dari 145.962 penerima individu dan 1.594 penerima lembaga



Total
Penyaluran

Rp187,57 miliar

Total penyaluran Dana Zakat, Infak, Dana Sosial, dan Wakaf tahun 2022 kepada penerima manfaat melalui BSI Maslahat



KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [SEOJK B.2]



Total Pemakaian
BBM

97.672 Liter



Total
Emisi

4.385,65 Ton CO₂-eq

Total emisi yang dihasilkan dari energi listrik dan BBM



Lampu
LED digunakan

100%

Lampu LED digunakan di seluruh kantor BSI



Pengurangan Jejak
Karbon

9,26 Ton CO₂-eq

Total sampah botol plastik yang dikumpulkan membantu mereduksi jejak karbon sebesar 9,26 Ton CO₂-eq



Total Penanaman
Pohon

33.500

Total penanaman pohon yang dilakukan tahun 2022 di berbagai lokasi di Indonesia.

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan keberlanjutan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang kedua dan merupakan bukti komitmen dan tanggung jawab BSI dalam menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas bagi seluruh pemangku kepentingan dan kontribusi Perusahaan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

BSI menerbitkan Laporan Keberlanjutan satu tahun sekali setiap tahun berdampingan dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan BSI yang kedua. [GRI 2-3]

Dalam penyajian pelaporan, penyebutan “BSI”, “Perusahaan”, “Bank” atau “Kami” digunakan untuk mewakili PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dan semua informasi keuangan dalam laporan ini dinyatakan dalam Rupiah (IDR) dengan notasi angka dalam bahasa Indonesia.

Profil Laporan

Laporan Keberlanjutan BSI tahun buku 2022 ini disusun mengikuti kriteria Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Disamping itu, laporan keberlanjutan ini turut menggunakan standar pelaporan keberlanjutan internasional, yakni Global Reporting Initiatives versi 2021 (GRI Standard 2021) sebagai referensi tambahan (*with reference option*).

Untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi dalam laporan ini dan relevansinya dengan setiap kriteria standar yang digunakan, Kami mencantumkan indeks kriteria pada akhir paragraf/halaman pembahasan topik/isu yang relevan. Secara keseluruhan indeks referensi tersebut dapat dilihat pada halaman 90.



Prinsip Pelaporan

BSI mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan dari GRI Standard 2021 dalam proses penyusunan laporan ini dengan tujuan memastikan kualitas dan kredibilitas dari informasi dan data yang dilaporkan. Prinsip-prinsip pelaporan tersebut adalah:

-  1 Akurasi (*Accuracy*)
-  2 Keseimbangan informasi (*Balance*)
-  3 Jelas (*Clarity*)
-  4 Komparabilitas (*Comparability*)
-  5 Kelengkapan Informasi (*Completeness*)
-  6 Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*)
-  7 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)
-  8 Dapat Diverifikasi (*Verifiability*)



Cakupan, dan Batasan Laporan

Data dan informasi yang dilaporkan dalam Laporan ini mencakup kegiatan yang dilaksanakan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk, mencakup kantor pusat di Jakarta, serta seluruh kantor cabang di Indonesia. Tidak ada aktivitas dari BSI yang dikecualikan dalam ruang lingkup pelaporan. [\[GRI 2-2\]](#)

Selain itu, tidak terdapat pernyataan ulang atas data atau informasi yang dilaporkan pada laporan-laporan sebelumnya. [\[GRI 2-4\]](#)

Seluruh data dan informasi dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal di masing-masing Divisi/ Department/Fungsi terkait dan telah melalui proses audit internal. Disamping itu, kredibilitas data dan informasi dalam Laporan ini juga telah diverifikasi oleh pihak assesor eksternal independen, yakni SR Asia menggunakan *AA1000 Assurance Standard Type 1 Level Moderate*. *Assurance statement* dari proses tersebut dilampirkan di akhir Laporan ini. [\[GRI 2-5\]](#)



Topik Material [GRI 3-1][GRI 3-2][GRI 3-3]

Topik material dalam laporan ini ditentukan melalui proses pelibatan pemangku kepentingan dan pemetaan isu sesuai dengan panduan ISO 26000: 2010 *Social Responsibility Guidelines* dengan proses materiality yang mengedepankan *stakeholder inclusiveness*. Proses tersebut diulas dengan lebih detail pada bab Tata Kelola Keberlanjutan pada sub bab Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam laporan ini.

Hasil dari tinjauan ulang daftar material topik menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan material topik dari periode sebelumnya, di mana daftar topik material tersebut masih relevan dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan untuk tahun pelaporan 2022.

Adapun BSI melibatkan pemangku kepentingan dalam tinjauan topik material tahun ini untuk memastikan Bank dapat memperoleh perspektif yang komprehensif, membantu memperbaiki kualitas pelaporan, dan memastikan bahwa keputusan yang diambil memperhitungkan kepentingan semua pihak yang terlibat.

Secara umum, metodologi pelibatan yang dilakukan adalah melalui diskusi dan konsultasi, antara lain dalam bentuk pertemuan tatap muka atau dalam bentuk online melalui platform virtual. Dalam diskusi dan konsultasi, Bank memberikan kesempatan pada setiap pemangku kepentingan untuk menyampaikan pandangan, pendapat, dan masukan mereka terhadap topik material juga hal-hal lain yang perlu menjadi perhatian Bank.

Daftar topik material yang telah ditentukan melalui proses tersebut untuk Laporan Keberlanjutan BSI tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:



Periode Pelaporan

Periode pelaporan dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup kinerja aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata Kelola keberlanjutan dari BSI selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. [GRI 2-3]



Tanggapan dari Umpan Balik Laporan Keberlanjutan sebelumnya [SEOJK G2] [SEOJK G3]

Dari laporan keberlanjutan Bank periode 2021, kami menerima umpan balik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang meminta Bank untuk mempertajam strategi keberlanjutan BSI. Berdasarkan umpan balik tersebut, BSI telah merampungkan strategi keberlanjutan Bank yang ulasannya dapat ditemukan pada Bab Strategi dan Komitmen Keberlanjutan dalam laporan ini.



Saran dan Tanggapan

BSI mengundang seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan terhadap Laporan ini sehingga Kami dapat meningkatkan kualitasnya di masa yang akan datang dengan menghubungi pusat informasi berikut ini: [GRI 2-3]



Kontak Laporan:

Gunawan Arif Hartoyo

Senior Vice President

Corporate Secretary & Communication



Telepon : +62 21 30405999

Fax : +62 21 30421888



@bankbsi.co.id



Bank Syariah Indonesia



@bankbsi_id @bsihelp
(Akun Official Customer Care)



@Bank Syariah Indonesia



Bank Syariah Indonesia

Call Center :

BSI Call 14040

Identitas Perusahaan



BSI hadir untuk memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia, menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham, menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan pada talenta terbaik Indonesia sehingga dapat mewujudkan visi menjadi Top 10 *Global Islamic Bank*.



Nama Perusahaan

PT Bank Syariah Indonesia Tbk [GRI 2-1]



Alamat Kantor Pusat

[SEOJK C.2][GRI 2-1]

Gedung The Tower
Jl. Gatot Subroto No.27, Karet Semanggi, Setiabudi,
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
Telepon: 021-30405999
Call Center: 14040 1500789
(khusus melayani nasabah perusahaan
dan institusi)
Website: www.bankbsi.co.id
e-mail: contactus@bankbsi.co.id



Tanggal Beroperasi

1 Februari 2021



Deskripsi Merek, Produk, dan Jasa

[SEOJK C.4] [GRI 2-6]

Sektor perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam dengan produk bagi nasabah individu (antara lain tabungan, haji & umroh, investasi, dan lain-lain), nasabah perusahaan (antara lain service, pinjaman, tresuri, dan lain-lain). BSI juga memiliki layanan digital banking dan kartu.



Bidang Usaha

Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah



Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1]

- Berita Negara RI No.43 – 28 Mei 1971 No.242
- Berita Negara RI No.85-23 Oktober 2009 No.26142
- ☑ Berita Negara RI No.96 – 1 Desember 2009 No.27908



Perubahan Signifikan [GRI 2-6] [SEOJK C.6]

Tidak ada perubahan signifikan yang mengakibatkan disrupsi bisnis dan operasional bank.



Izin Usaha [GRI 2-1]

- Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008
- Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009



Bentuk Perusahaan [GRI 2-1]

Perseroan Terbatas (PT) Terbuka



Komposisi Kepemilikan Saham

[SEOJK C.3] [GRI 2-6]

Saham Seri A Dwiwarna:

Negara Republik Indonesia 1 Lembar

Saham Seri B Dwiwarna:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk **51,47%**
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk **23,24%**
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk **15,38%**
- Pemegang Saham Lainnya (termasuk Publik) **9,91%**



Kode Saham

BRIS



Bursa Efek

Saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018



Lokasi Operasi [SEOJK C.3]

Indonesia



Kantor Cabang

[SEOJK C.3][GRI 2-6]

Jaringan kantor terdiri dari:

- 10 Kantor Wilayah
- 153 Kantor Cabang (KC)
- 959 Kantor Cabang Pembantu (KCP)
- 60 KCP Mobile (dhi: MKK)
- 96 Kantor Fungsional (KF)
- 16 Konter Layanan Priority
- 734 Konter Layanan Gadai
- 2.548 Anjungan Tunai Mandiri (ATM)



Cakupan Pasar Yang Dilayani

[SEOJK C.3][GRI 2-6]

- Seluruh Indonesia, baik nasabah korporasi, BUMN, pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sektor pendidikan, kesehatan, konstruksi, pertanian, dan rumah tangga.
- Dubai, Uni Emirat Arab, baik untuk nasabah ritel ataupun investor global.

Sekilas Perusahaan

2022

BSI mampu menyelesaikan proses *right issue* pertama melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Proses ini tercatat *over subscribe* (kelebihan permintaan) sebanyak 1,4 kali dan menghasilkan tambahan modal sekitar Rp5 triliun.

2021

Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah bergabung dengan BRIsyariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H.





BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

Visi **TOP 10** GLOBAL ISLAMIC BANK

[SE0JK C.1]

Misi



Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.



Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.



Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Kode Etik

Kode etik merupakan pedoman berperilaku kerja dan kerja sama dengan pihak di dalam dan/atau di luar Bank yang dijabarkan dari nilai-nilai dasar ke-syariahan dan tata kelola yang baik untuk mewujudkan visi dan misi BSI. Kode etik berisi aturan normatif yang berlaku dan akan dijadikan pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur, maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Bank.

Hal-hal yang diatur dalam Kode Etik adalah:

- Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)
- Larangan Risywah (*Gratifikasi*)
- Kerahasiaan
- Penyalahgunaan Jabatan
- Perilaku Insiders
- Integritas dan Akurasi Data Bank
- Integritas Sistem Perbankan
- Pengelolaan Rekening Pegawai
- Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*)
- Sanksi Pelanggaran/Ketidakpatuhan
- Pengawasan Pelaksanaan dan Pemutakhiran

Pada tahun buku 2022, manajemen tidak melakukan *review* terhadap Visi dan Misi BSI, karena menilai masih relevan dengan perkembangan Bank.

Visi & Misi Keuangan Berkelanjutan BSI [SEOJK C.1]



Visi

Menjadi Top 5 bank di Indonesia berdasarkan implementasi keuangan berkelanjutan dalam waktu 5 tahun



Misi

1. Memberikan akses keuangan berkelanjutan di Indonesia dengan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
2. Menjadi bank yang memberikan kontribusi terbaik kepada ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan menjadi top 5 bank di Indonesia dalam hal rasio pembiayaan berkelanjutan dan implementasi CSR untuk memberikan kemanfaatan kepada masyarakat luas.
3. Menjadi perusahaan yang memberdayakan seluruh pegawai agar memiliki kesadaran dan perhatian dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan pada operasional perbankan.



Membangun Budaya Keberlanjutan [SEOJK F.1]

Penerapan budaya kerja disesuaikan dengan strategi bisnis dalam menghadapi era digital. Penerapan ini juga merupakan upaya mendukung pencapaian visi perusahaan menjadi Top 10 Global Islamic Bank. BSI menyesuaikan rumusan nilai keberlanjutan dengan Visi dan Nilai keberlanjutan yang terkandung dalam BSI *Shares Values*.

Inisiatif Penerapan Budaya Keberlanjutan

- Integrasi values dalam perilaku pegawai melalui internalisasi AKHLAK & *Culture Theme* pada materi pembelajaran berkolaborasi dengan seluruh Academy di Unit BSI Corporate University serta Unit Kerja Kantor Pusat & Outlet BSI Seluruh Indonesia.
- Menguatkan *performance culture* dan peduli *stakeholders* melalui *leader* sebagai *role model* (*lead by example*).
- Meningkatkan *learning culture* dan *agility* melalui kegiatan pembelajaran beragam (*blended learning*) untuk *continuous improvement* serta inovasi.
- Menjaga Perusahaan tumbuh sehat dengan meningkatkan *risk awareness* dan upaya mencegah *fraud* (*fraud prevention*) bekerja sama dengan unit kerja terkait.
- Melaksanakan program penguatan *Change Agent* dalam akselerasi budaya kerja untuk meningkatkan *engagement & ownership* terhadap perusahaan.
- Mengembangkan sikap kepedulian terhadap umat melalui *social movement* dan *volunteer* program untuk kontribusi maksimal dan lebih berkah.

Skala Usaha [SEOJK C.3]

| Keterangan | Satuan | 2022 | 2021 |
|---------------------|-----------|---------|---------|
| Total Aset | Rp miliar | 305.727 | 265.289 |
| Pendapatan Mudharib | Rp miliar | 19.620 | 17.808 |
| Liabilitas | Rp miliar | 73.655 | 61.886 |
| Ekuitas | Rp miliar | 33.505 | 25.014 |
| Penyaluran Dana | Rp miliar | 279.713 | 249.695 |
| Jumlah Karyawan | Orang | 18.581 | 19.449 |
| Jaringan ATM | Unit | 2.548 | 2.618 |



Sebaran dan Jumlah Layanan dan Informasi Nasabah [SEOJK C.3]

Produk & Layanan

10

Kartu

118

Individu

29

Digital
Banking

68

Perusahaan

Promo

37

Sedang
Berlangsung

684

Sudah
Berakhir

0

Belum
Dimulai

News Update

424

Berita

423

Berita
ditampilkan

146

Info Nasabah

134

Info masalah
ditampilkan

12

Edukasi Syariah

12

Edukasi Syariah
ditampilkan

Keanggotaan Asosiasi [SEOJK C.5][GRI 2-28]

BSI aktif menjadi anggota beberapa asosiasi atau organisasi industri, serta profesi. Keikutsertaan ini merupakan sarana bagi Bank untuk memperluas wawasan dan mendapatkan informasi perkembangan industri perbankan syariah, regulasi, kondisi ekonomi, dan kebutuhan nasabah.

| Asosiasi | Forum |
|--|---|
| Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) | Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) |
| Perhimpunan Bank-bank Nasional (Perbanas) | Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) |
| Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) | Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan |
| Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) | |
| Ikatan Bankir Indonesia (IBI) | |
| Dewan Syariah Nasional (DSN MUI) | |
| Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) | |
| Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) | |
| Asosiasi Bank Agen Penjual Efek Reksa Dana Indonesia (ABAPERDI) | |
| Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) | |
| Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | |
| Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK) | |
| Islamic Financial Services Board (IFSB) | |

Sertifikasi

BSI berupaya menjalankan kegiatan operasional bank sesuai dengan standar kelayakan mutu. Beberapa sertifikasi dari lembaga atau badan sertifikasi independent banyak dimiliki oleh personal BSI terkait dengan kompetensi di bidang perbankan, misalnya sertifikasi manajemen risiko dan perbankan umum. Adapun sertifikasi secara korporasi yang dimiliki BSI, antara lain ISO/IEC 27001:2013 tentang *Information Security Management System*, ISO 9001:2015 tentang *Quality Management System*, ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan, dan ISO 37301 tentang *anti-money laundering*.

Rantai Pasokan [GRI 2-26]

Dalam menjalankan kegiatan operasional bank, Perseroan dibantu oleh mitra pemasok yang berperan sebagai penyedia barang kebutuhan kantor, tenaga kerja, penunjang sarana transportasi, konsultan perencana, pelaksana dan pengawas infrastruktur, dan jasa pendampingan lainnya. Pada tahun 2022, BSI melakukan pengadaan sebanyak 922 dengan rincian sebagai berikut:



Pengadaan Barang dan Jasa IT

225



Pengadaan Barang dan Jasa Non-IT

460



Pengadaan Renovasi/ Relokasi

237



Total Pengadaan

922

Terkait dengan pemasok dalam negeri, BSI menyadari bahwa komitmen Bank untuk melibatkan pemasok dalam negeri sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi domestik. Dengan melibatkan pemasok dalam negeri, perusahaan dapat membantu menggerakkan roda perekonomian, menciptakan lapangan kerja baru, dan mengurangi ketergantungan pada impor. Selain itu, melibatkan pemasok lokal juga dapat memperkuat hubungan antara BSI dan masyarakat, sehingga tercipta kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Sampai dengan akhir tahun 2022, BSI bekerja sama dengan 310 pemasok dalam negeri yang berdomisili di Indonesia atau 99% dari total jumlah pemasok Bank.

| Keterangan | Jumlah | % |
|----------------------|--------|-----|
| Pemasok Dalam Negeri | 310 | 99 |
| Pemasok Luar Negeri | 4 | 1 |
| Total | 314 | 100 |



Pemasok BSI yang berdomisili di Indonesia. [GRI 204-1]

99%

Rantai Pasokan

Proses pengadaan pemasok menjadi tanggung jawab Group Procurement yang dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan. BSI juga memberikan persyaratan tertentu khususnya aspek keberlanjutan kepada mitra kerja sebagai langkah bersama mewujudkan operasional yang bertanggung jawab. Perseroan memiliki panduan dan sistem kerja sama dengan pemasok, di mana panduan tersebut menjadi acuan dalam proses pengadaan seperti proses seleksi dan penerapan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Syariah (Sharia Principle)**, melaksanakan pemenuhan Prinsip Syariah dalam kegiatan procurement.
2. **Efektif**, kegiatan *Procurement* harus sesuai dengan kebutuhan/ rencana yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi Bank.
3. **Efisien**, kegiatan *Procurement* dilaksanakan untuk mencapai kualitas sesuai dengan yang ditetapkan, dengan waktu yang telah disepakati pada tingkat harga yang terbaik.
4. **Kompetitif/Terbuka dan bersaing**, pelaksanaan *Procurement* harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang telah memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara Penyedia Barang dan Jasa dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
5. **Transparan**, semua ketentuan dan informasi mengenai pelaksanaan *Procurement*, termasuk syarat teknis dan administrasi, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa bersifat terbuka.
6. **Adil dan Wajar**, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan cara dan atau alasan apapun.
7. **Akuntabel**, proses, hasil, dan pembayaran pengadaan harus dapat dipertanggungjawabkan.
8. **Tanggung jawab**, proses *procurement* dilaksanakan secara hati-hati dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku.
9. **Independen**, keputusan *procurement* diambil secara obyektif dan bebas dari tekanan pihak manapun.

Untuk mengetahui persepsi terhadap proses dan pelaksanaan pengadaan di lingkungan Perseroan, BSI telah menggelar survei tingkat kepuasan pemasok pada bulan Desember 2022. Terdapat 50 pemasok dalam survei tersebut. Metodologi yang digunakan dalam survei adalah melalui penilaian skala likert.

Pedoman penilaiannya diuraikan dalam tabel di bawah ini:

| Nilai Skala Likert | Kategori |
|--------------------|------------------|
| < 1,00 | Tidak Memuaskan |
| 1,01 - 2,00 | Kurang Memuaskan |
| 2,01 - 3,00 | Cukup Memuaskan |
| 3,01 - 4,00 | Memuaskan |
| 4,01 - > 5 | Sangat Memuaskan |

Mengacu pada pedoman skala tersebut, hasil survei kepuasan pemasok terkait dengan proses *procurement* pada tahun 2022, memiliki nilai 4. Pencapaian ini mencerminkan tingkat kepuasan rekanan Bank dalam proses *procurement* masuk ke dalam kategori "Memuaskan".

| INDIKATOR PENILAIAN | SKOR | KRITERIA |
|---|------|-----------|
| Mekanisme Seleksi Rekanan | 4 | Memuaskan |
| Pelaksanaan Tahapan Proses Pengadaan | 4 | Memuaskan |
| Proses penyelesaian pembayaran pekerja | 4 | Memuaskan |
| Lain-lain : | | |
| 1. Procurement & Fixed Asset Group (PFA) telah bertindak secara fair (tidak memihak salah satu vendor) pada proses pengadaan barang dan jasa. | 4 | Memuaskan |
| 2. Pelayanan PFA dalam menyediakan fasilitas fisik kantor secara keseleruhan (penyediaan ruang tunggu, ruang rapat, counter informasi, kebersihan, mushola, toilet, dan lainnya). | | |
| 3. Keamanan dan pelayanan secara umum di lingkungan PFA | | |

Strategi & Komitmen Keberlanjutan BSI

Bagi BSI, keberlanjutan atau *sustainability* berjalan beriringan dengan *Maqashid Syariah* yang kami jaga dan junjung tinggi. Dengan prinsip ini kami berkomitmen untuk menciptakan sinergi antara pertumbuhan bisnis, kebaikan serta manfaat untuk umat dan nasabah yang kami layani, kesejahteraan lingkungan dan masyarakat secara luas, dan pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Keuangan Berkelanjutan & *Maqashid Asy Syariah*

[GRI 2-22][SEJK A1]

Sebagai perbankan yang berbasis prinsip syariah, *sustainability* sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari PT Bank Syariah Indonesia, Tbk (BSI). Melalui keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*), kami menjaga tujuan-tujuan syariah (*Maqashid Syariah*) yang terdiri dari *Hifdz Ad-Din* (menjaga agama), *Hifdz An-Nafs* (menjaga jiwa), *Hifdz Al'Aql* (menjaga akal), *Hifdz Nasab* (menjaga keturunan), dan *Hifdz Maal* (menjaga harta) melandasi apa yang kami lakukan setiap hari.

Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) merupakan dukungan menyeluruh dari Bank untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan anatar kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Maqashid Asy Syariah adalah tujuan-tujuan syariah, yaitu untuk menciptakan kemaslahatan atau kebaikan para mahluk di muka bumi, yang kemudian berimbas pada kemaslahatan atau kebaikan di akhirat.

Konsep Bisnis Keuangan Berkelanjutan telah selaras dengan *Maqashid Asy Syariah*

Tripple Bottom Line

(Konsep Bisnis Keuangan Berkelanjutan)

 People

 Profit

 Planet

Maqashid Asy Syariah

Hifdz Ad-Din: Memelihara agama
Hifdz An-Nafs: Memelihara jiwa
Hifdz Al'Aql: Memelihara akal

Hifdz Al-Maal: Memelihara harta

Hifdz Nasab: Memelihara keturunan



Nilai Keberlanjutan

BSI Sustainability Aspirations: Become Indonesia's Leading Syariah Bank With World-Class Sustainability Agenda

| Memperkuat Tata Kelola dan Strategi Keberlanjutan Secara Menyeluruh | Menginegrasikan Keberlanjutan Ke Dalam Aktivitas Core Business BSI | Memberdayakan Komunitas ESG Indonesia dan Masyarakat Luas |
|--|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Dibentuknya ESG Committee Dedicated ESG Committee• <i>Sustainability</i> KPIs menjadi bagian dari penilaian individu atau BU Individual or BU scoring system with Sustainability KPIs• Memberikan pelatihan ESG kepada 100% karyawan melalui "Culture, Awareness, Program" "Culture, Awareness, Program" to train 100% employee in ESG | <ul style="list-style-type: none">• Mencapai rasio pembiayaan berkelanjutan > 30%• Melaksanakan ESG Scoring sebagai bagian dari pengajuan pembiayaan• Penawaran produk-produk yang sejalan dengan ESG (green sukuk, pembiayaan UMKM) | <ul style="list-style-type: none">• Pelibatan > 20 pemangku kepentingan dan influencers di bidang <i>sustainability</i>• Melaksanakan kegiatan filantropi bernafaskan islam yang mendukung kebijakan pemerintah |

Pendekatan Komunikasi Nilai-Nilai Perusahaan Termasuk BSI Sustainability Aspirations kepada Seluruh Karyawan dan Pegawai [GRI 2-23]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan dan ekonomi, BSI telah menetapkan tujuan keberlanjutan jangka panjang dalam BSI Sustainability Aspirations. Sebagai bagian dari upaya Bank untuk mencapai tujuan tersebut, Perseoran percaya bahwa penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai perusahaan dipahami dan diterapkan oleh seluruh karyawan dan pegawai kami.

Oleh karena itu, BSI telah mengadopsi pendekatan komunikasi yang holistik dan berkelanjutan untuk mengkomunikasikan nilai-nilai perusahaan, termasuk BSI Sustainability Aspirations kepada seluruh karyawan dan pegawai. Pendekatan ini mencakup:

1. Komunikasi Internal

BSI memahami bahwa penting untuk membangun budaya perusahaan yang berkelanjutan melalui komunikasi internal yang efektif, antara lain email blast kepada seluruh karyawan dan pegawai yang berisi update terkini mengenai inisiatif keberlanjutan kami, media internal Bank untuk mempromosikan dan mengedukasi karyawan dan pegawai Perseroan tentang nilai-nilai perusahaan BSI.

2. Pelatihan dan Pendidikan

Kami menyadari bahwa edukasi dan pelatihan merupakan kunci untuk membangun kesadaran dan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai perusahaan Bank. Oleh karena itu, BSI memberikan pelatihan keberlanjutan (sustainable finance) secara berkala.

3. Berbagai Platform Komunikasi Internal

Kami juga menyediakan sumber daya yang mudah diakses dan dipahami tentang nilai-nilai perusahaan kami, baik media digital ataupun dalam Peraturan Perusahaan.

Mengimplementasikan & Membudayakan Keuangan Berkelanjutan di BSI [GRI 2-24] [SEOJK F1]

Berangkat dari *BSI Sustainability Aspirations* tersebut, implementasi *sustainability* dan *sustainable finance* di BSI dituangkan dalam strategi *sustainable finance* sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dimana telah tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BSI dengan fokus utama pada:

1. Portofolio Produk
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Tata Kelola & Organisasi
4. Kebijakan, SOP dan Manajemen Risiko

Lebih lanjut, keempat fokus tersebut dituangkan dalam Kebijakan Tata Kelola dan arsitektur kebijakan dan prosedur Bank yang mengatur *Sustainable Syariah Banking Principles*, yaitu prinsip-prinsip berkelanjutan bisnis BSI yang mendasarkan pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dan mengelola dampak negatf dari operasional dan pembiayaan Bank. [GRI 2-25]

Sustainable Syariah Banking Principles BSI meliputi seluruh prinsip pengelolaan aktivitas Bank sebagai berikut:

1. Prinsip Syariah-Adil, Seimbang, dan Maslahat
2. Nasabah
3. Strategi Bisnis
4. Operasional Perbankan
5. Manajemen Risiko
6. Sumber Daya Manusia
7. Program Pengembangan Masyarakat

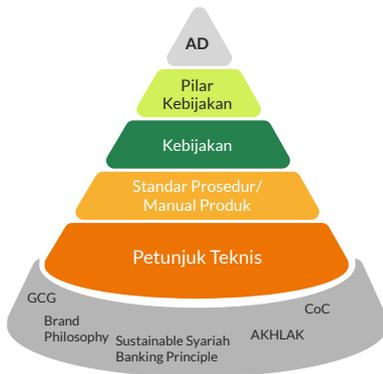
Ketujuh aspek ini kemudian dituangkan lebih jauh ke dalam berbagai standar prosedur dan operasional bank, diantaranya:

1. **Standar Prosedur Pembuatan Kebijakan & Prosedur *Sustainable Syariah Banking Principle*** menjadi *fundamental value* dalam penyusunan seluruh Kebijakan dan Prosedur Bank.
2. **Standar Prosedur *Corporate Planning*, RKAP, RPP, dan RAKB**: Prosedur yang mengatur kewajiban dan tata cara penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan.
3. **Standar Prosedur *Corporate Secretary***: prosedur yang mengatur pelaksanaan CSR
4. **Kebijakan Pembiayaan, Standar Prosedur Pembiayaan, dan *Portfolio Guidelines***: Mengatur penetapan kriteria pembiayaan untuk mendukung Pembiayaan Berkelanjutan dalam Kebijakan dan Standar Prosedur Pembiayaan.

Penerapan POJK No.51/POJK.03/2017 - Tata Kelola

Kebijakan Tata kelola

Arsitektur Kebijakan & Prosedur Bank



Mengatur *Sustainable Syariah Banking Principle*, yaitu Prinsip-prinsip berkelanjutan bisnis BSI yang mendasar pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Meliputi seluruh prinsip pengelolaan aktivitas Bank dalam aspek-aspek:

- Sharia Principles: Prinsip Adil, Seimbang dan Maslahat
- Customer
- Business Strategy
- Banking Operations
- Risk Management
- Human Capital
- Community Development

Standar Prosedur Pembuatan Kebijakan & Prosedur

Sustainable Syariah Banking Principle, menjadi fundamental value dalam penyusunan seluruh kebijakan & prosedur Bank

Standar Prosedur Corplan, RKAP, RPP dan RAKB

Prosedur yang mengatur kewajiban dan tata cara penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan

Standar Prosedur Corporate Secretary

Prosedur yang mengatur pelaksanaan CSR

Kebijakan Pembiayaan, Standar Prosedur Pembiayaan, dan Portfolio Guideline

Mengatur penetapan kriteria pembiayaan untuk mendukung Pembiayaan Berkelanjutan dalam Kebijakan dan Standar Prosedur pembiayaan



Lebih detail mengenai Kebijakan, SOP, dan Manajemen Risiko terkait pembiayaan dan mitigasi risiko baik di *wholesale banking* ataupun *retail banking* diulas dalam Bab Kinerja Ekonomi laporan ini.

Sambutan Direktur Utama

[SEOJK D1] [GRI 2-22]



BSI berkomitmen untuk mewujudkan perbankan syariah yang menjadi cerminan dari Islam yang *rahmatan lil alamin* melalui implementasi *sustainable finance and banking* yang mampu menciptakan sinergi antara pertumbuhan bisnis, kebaikan serta manfaat untuk umat dan nasabah, kesejahteraan lingkungan dan masyarakat secara luas, dan pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*



Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, kita patut syukuri bahwa pemerintah dan masyarakat secara umum berhasil menangani pandemi COVID-19 di tahun 2022. Semangat optimisme ini pun juga selalu kami sertai dalam menjalankan layanan perbankan yang lebih baik sehingga dapat memperkuat industri perbankan syariah di Indonesia untuk mencapai ekonomi syariah yang terdepan dan modern, dan mewujudkan Visi kami untuk menjadi *Top 10 Global Islamic Bank*, di tengah berbagai peluang dan tantangan pada tahun-tahun yang akan datang.

Sustainability adalah Jiwa dan Nafas BSI

Bagi perbankan syariah, *Sustainability* dan *Environment-Social-Governance (ESG)* menjadi suatu kesatuan dalam operasional perusahaan. Prinsip menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dengan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial demi keberlanjutan umat manusia sejalan dengan tujuan syariah atau *maqoshid syariah* yang terdiri atas *hifdz diin* (menjaga agama), *hifdz nafs* (menjaga jiwa), *hifdz aql* (menjaga akal), *hifdz nasb* (menjaga keturunan) dan *hifdz maal* (menjaga harta).

Lebih dari itu, telah tertanam dalam *brand manifesto* BSI, bahwa Bank ini berkomitmen untuk mewujudkan perbankan syariah yang menjadi cerminan dari Islam yang *rahmatan lil alamin*. Dengan kata lain, BSI menjadi rahmat bagi semesta alam melalui implementasi *sustainable finance and banking* yang mampu menciptakan sinergi antara pertumbuhan bisnis, kebaikan serta manfaat untuk umat dan nasabah, kesejahteraan lingkungan dan masyarakat secara luas, dan pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*

Kinerja Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan 2022

BSI didirikan secara langsung oleh Presiden RI Joko Widodo pada tahun 2021, melalui penggabungan 3 bank syariah besar di Indonesia yakni PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah Tbk, yang hadir dengan mengemban sebuah amanah besar untuk perkembangan perbankan syariah nasional dan memberikan energi baru untuk Indonesia.



Hery Gunardi

Direktur Utama

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Sambutan Direktur Utama

Implementasi *sustainable finance and banking* di BSI berfokus pada 3 pilar, yakni: *Business Refocusing*, *Fixing the Fundamentals*, dan *Strengthen Enablers*. Dari ketiga pilar ini kami mengembangkan lima program prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017, yakni Pengembangan Produk dan Jasa, Pengembangan Kapasitas Internal Bank, Peningkatan Tata Kelola, *Green Campaign / Eco Lifestyle*, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Pada program prioritas Pengembangan Produk dan Jasa yang sejalan dengan *sustainable finance and banking*, tahun 2022 BSI berhasil mencatatkan Pembiayaan Berkelanjutan untuk Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan mencapai Rp51,15 triliun. Dalam memberikan pembiayaan UMKM pun pemilihan debitur diprioritaskan pada usaha yang berwawasan lingkungan dengan *assessment* risiko ESG yang terintegrasi dengan proses evaluasi debitur. Per Desember 2022, pembiayaan kepada UMKM sebesar Rp 41,82 triliun, mencapai 20,19% dari total pembiayaan kami tahun 2022. Dukungan kuat BSI terhadap UMKM memiliki peran penting dalam membentuk fondasi perekonomian Indonesia karena terbukti bahwa selama dua tahun terakhir, roda bisnis UMKM stabil bahkan bisa dikatakan meningkat. Di tahun 2022, tiga besar sektor industri hijau yang menerima pembiayaan dari BSI adalah pengelolaan sumber daya alam hayati, produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi, serta energi baru terbarukan.

Dari program prioritas Pengembangan Kapasitas Internal Bank, BSI telah menyelenggarakan 2.274.326 jam pelatihan sepanjang tahun 2022 dengan rata-rata pelatihan per karyawan mencapai 122,40 jam per karyawan per tahun. Terkait dengan materi *sustainable finance* dan ESG, sejak 2021 lalu sampai dengan akhir tahun 2022, sebanyak 12.425 insan BSI telah menerima pelatihan terkait *sustainable finance*, *banking*, *climate-related financial performance*, dan sosialisasi RAKB. Peserta ini juga mencakup Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah BSI. Tentunya, kami akan terus menggaungkan ESG, *sustainability*, dan *sustainable finance and banking* yang bernafaskan syariah kepada seluruh Insan BSI agar BSI benar-benar mampu menjadi bank yang *ESG-integrated and competent*.

Dari sisi tata kelola, BSI menggabungkan *best practice* dari bank *legacy*, sehingga berhasil melahirkan tata kelola perusahaan yang baik, organisasi yang kuat serta mekanisme atau alur kerja yang tepat dan efisien. BSI juga telah menetapkan *Human Capital Roadmap*, untuk mendukung transformasi organisasi dan sumber daya manusia (SDM) BSI yang inovatif dan proaktif dalam menjawab tantangan serta perubahan di masa yang akan datang.

Untuk program **Green Campaign dan Eco-Lifestyle**, BSI terus mengajak seluruh Insan BSI, nasabah, dan masyarakat yang kami layani untuk turut serta dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik. Program-program green campaign dan eco-lifestyle yang terus konsisten berjalan di tahun 2022 antara lain program pada area energi dan emisi, air, limbah, dan nature based solutions, baik yang melibatkan internal bank, nasabah, dan juga berbagai pemangku kepentingan eksternal. Terkait dengan nature-based solutions sendiri, sampai dengan akhir tahun 2022, BSI telah melakukan penanaman 33.500 pohon di berbagai lokasi di Masjid BSI Bakauheni, Bromo, Lebak Banten, Katulampa Bogor, dan Badung Bali.

Selanjutnya, dalam hal **Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan**, program sosial kemasyarakatan BSI dilaksanakan oleh Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat (BSI Maslahat). BSI Maslahat, sebelumnya dikenal dengan nama Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (Yayasan BSMU) yang telah berdiri sejak tanggal 21 November 2001. Pada tahun 2022 yayasan ini resmi berganti logo dan nama menjadi Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat (BSI Maslahat) sebagai upaya memperkuat kemitraan dengan mitra strategis PT Bank Syariah Indonesia, Tbk dalam mengoptimalkan potensi dan menghimpun dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf) serta donasi sosial dan CSR dengan sasaran muzakki (donatur) perorangan maupun perusahaan. Sepanjang tahun 2022, BSI melalui BSI Maslahat melaksanakan sebanyak total 22 program dengan total 145.962 orang penerima manfaat dan 1.594 lembaga penerima manfaat. Total penyaluran UPZ BSI, Zakat, Infak, Dana Sosial, dan Wakaf tahun 2022 mencapai Rp187,57 miliar

Melangkah Ke Depan

BSI sangat menyadari bahwa masih banyak pembenahan ke depan yang harus kami lakukan terutama untuk mewujudkan *sustainable finance and banking* yang sejalan dengan tujuan syariah atau *maqoshid syariah* secara komprehensif dan holistik. Salah satunya adalah membangun kompetensi Insan BSI terkait *sustainable finance* dan *climate-related performance* dari institusi perbankan, juga integrasi prinsip *sustainable finance* dan *climate-related impacts* ke seluruh aktivitas dan proses pengambilan keputusan kami, sehingga *sustainability* benar-benar dapat meresap ke dalam budaya dan DNA-nya BSI.

Untuk itu, pilar-pilar pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) BSI akan terus kami perkuat dan pertajam, termasuk salah satunya bagaimana BSI dapat mendukung Indonesia dalam mewujudkan transisi energi menuju *Low-Carbon Economy*, serta mencapai *Enhanced National Determined Contribution* (ENDC) sesuai kesepakatan global Paris Agreement untuk mencegah perubahan iklim. Selain itu, *Standar Prosedur Operasional* (SPO) *Corporate Secretary* dan SPO Rencana Bisnis Bank, *Corporate Plan* juga akan terus kami perkuat integrasinya dengan *sustainable finance* dan aksi iklim global.

Akhir Kata

Mewakili Direksi BSI, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, kerjasama, dan berbagai masukan sehingga BSI dapat terus memperkuat langkah dan manfaat kehadiran kami di tengah-tengah masyarakat Indonesia.

Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan untuk seluruh jajaran manajemen dan Insan BSI atas kerja keras, pemikiran, dan dedikasinya. Mari kita satukan hati, satukan langkah, satukan tujuan sehingga BSI menjadi bank syariah kebanggaan masyarakat yang mampu memberikan energi baru bagi ekonomi Indonesia, dan memberikan manfaat nyata bagi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hery Gunardi
Direktur Utama
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



Dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan, BSI memiliki Struktur Tata Kelola Keberlanjutan. Bank membentuk Tim Sustainable Finance (SF) untuk menyusun, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengawasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

LANDASAN STRUKTUR TATA KELOLA

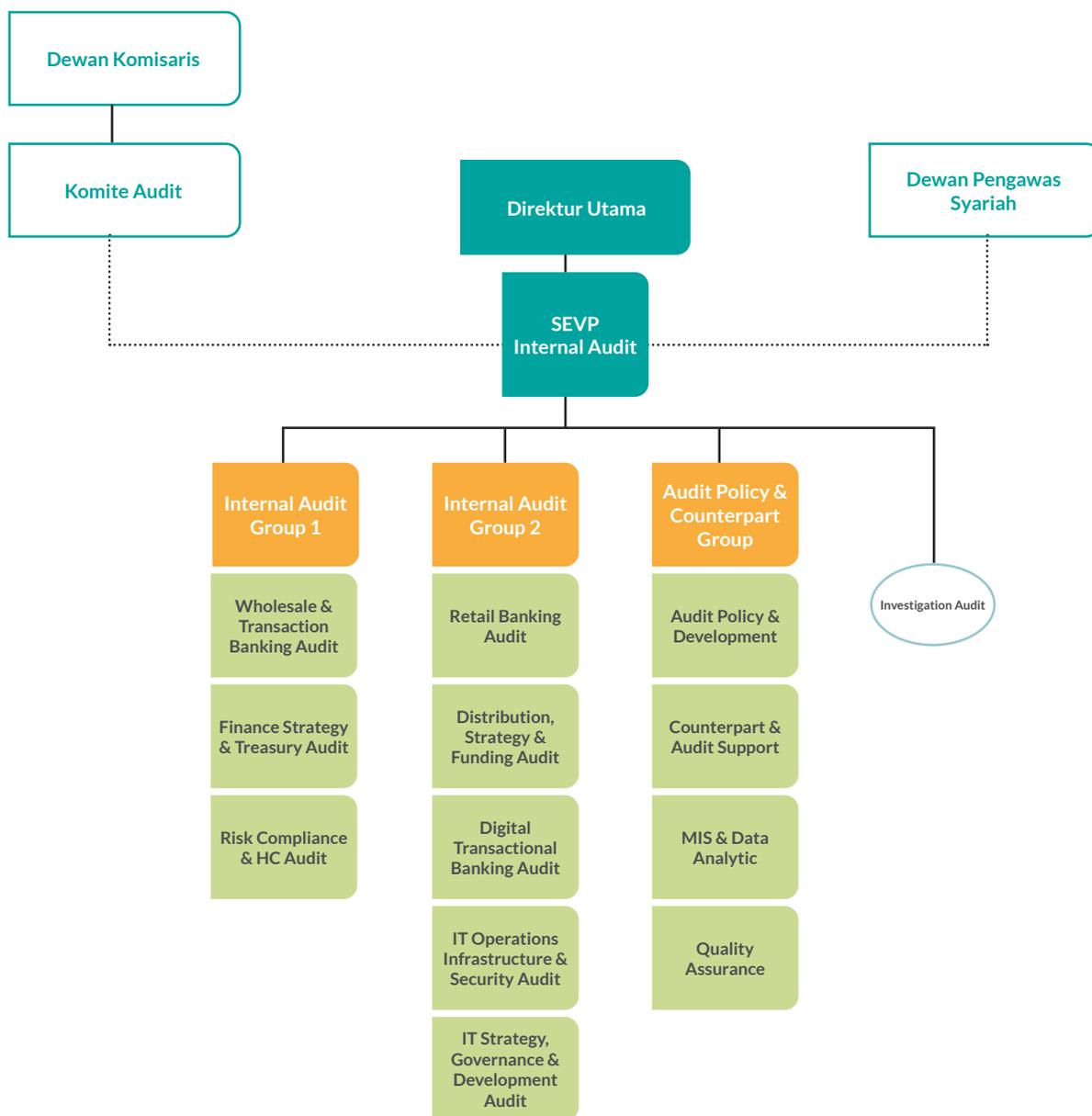
BSI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan di lingkungan Bank. BSI meyakini, melalui penerapan prinsip GCG, Bank akan menjalankan sistem perbankan yang sehat serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang syariah.

BSI menerapkan tata Kelola perusahaan yang baik dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, maupun peraturan terkait lainnya. Kebijakan Tata Kelola telah disahkan melalui persetujuan Dewan Komisaris pada lembar persetujuan Surat No.01/001/-3/DIR-PPG tanggal 1 Februari 2021 dan surat keputusan Dewan Komisaris mengenai pilar kebijakan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, bisnis, operasional dan pengendalian. Semua kebijakan ini menjadi acuan seluruh unit kerja dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Tata Kelola Keberlanjutan

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9] [GRI 2-11]

Penetapan struktur tata kelola perusahaan di BSI mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.



Struktur GCG BSI secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung, yang didukung dengan kebijakan dan prosedur. Struktur organisasi Tata Kelola Bank sebagai berikut:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- b. Dewan Komisaris;
- c. Dewan Pengawas Syariah;

- d. Direksi;
- e. Komite-Komite di bawah Koordinasi Dewan Komisaris; dan
- f. Komite-Komite di bawah Koordinasi Direksi. Organ Utama BSI adalah sebagai berikut:

Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Status Jabatan

| Jabatan | Jumlah (Orang) |
|---------------------|----------------|
| Dewan Komisaris | 9 |
| Direksi (Eksekutif) | 10 |

Komposisi Dewan Komisaris

| Jabatan | Jumlah (Orang) |
|----------------|----------------|
| Non-independen | 4 |
| Independen | 5 |

Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Masa Jabatan [GRI 405-1]

| Masa Jabatan | Jumlah (Orang) |
|--------------|----------------|
| 1 – 3 tahun | 19 |

Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah (Orang) |
|---------------|----------------|
| Laki-laki | 17 |
| Perempuan | 2 |

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [SEOJK E1]

Dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan, BSI memiliki struktur tata Kelola keberlanjutan yang merupakan bagian dari struktur Organisasi Corporate Secretary & Communication Group Bank. Pembentukan struktur ini melalui surat Keputusan Direksi No.01/309-KEP/DIR tanggal 27 Oktober 2021 tentang Struktur Organisasi Corporate Secretary & Communication Group PT Bank Syariah Indonesia Tbk.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB [SEOJK E1][GRI 2-14]

Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi, serta Organ Pendukung yang terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Tata Kelola Keberlanjutan dengan memperhatikan capaian kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk menyusun, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengawasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Bank membentuk Tim Sustainable Finance (SF) yang berada di bawah fungsi Corporate Secretary dan di bawah koordinasi Direktur Compliance & Human Capital. [GRI 2-12][GRI 2-13]

Tata Kelola Keberlanjutan

Hasil pelaksanaan RAKB disampaikan oleh Sekretariat Perusahaan kepada Direksi, yang kemudian menyampaikannya kembali hasil tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapat arahan. Penerapan RAKB didukung oleh beberapa unit kerja terkait, antara lain: Corporate Business Group (CB1 & CB2), Commercial Business Group (CMG), SME Business Group (SMG), Micro Business Group (MBG), Procurement Group (PRG) dan BSI Corporate University (BSU). Bank kemudian melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan prioritas RAKB per triwulanan dan melaporkannya kepada Direktur Supervisi Corporate Secretary serta Komite Audit jika diperlukan.

BSI melaporkan kinerja keberlanjutannya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kami belum memberikan hak suara kepada pemegang saham terkait pembahasan isu lingkungan atau sosial. Namun demikian, seluruh pemegang saham dipersilahkan untuk menyampaikan hak suara dalam menyampaikan pendapat terkait isu *Environment, Social, Governance* (ESG) atau Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [SEOJK E2][GRI 2-17]

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi terkait topik keberlanjutan, BSI telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan selama tahun 2022. Pengembangan kompetensi dilakukan agar pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam topik keberlanjutan memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai perkembangan ilmu dan isu-isu terkini terkait keberlanjutan.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi menjadi tanggung jawab BSI Corporate University. Pada tahun 2022, sebanyak 6.332 karyawan BSI mengikuti pendidikan dan pelatihan mengenai Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*), sehingga total karyawan BSI yang telah tereduksi sejak 2021 sebanyak 12.425 karyawan. Bank juga memberikan wawasan keuangan berkelanjutan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam kegiatan berupa webinar, *self awareness*, dan pembelajaran digital.

Pengembangan Kompetensi

12.425 orang karyawan BSI

telah mengikuti pengembangan kompetensi mengenai *Sustainable Finance* hingga akhir tahun 2022.

MENGELOLA RISIKO LINGKUNGAN DAN SOSIAL [SEOJK E3]

Pengelolaan risiko yang dilakukan oleh BSI melalui unit manajemen risiko bersifat menyeluruh atas setiap aktivitas usahanya, di mana setiap tahapan pengelolaannya diatur secara sistematis dan efektif yang memungkinkan adanya proses umpan balik yang berkesinambungan.

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak negatif yang timbul dari kegiatan operasional Bank, termasuk dampak akibat perubahan iklim. Sesuai dengan perannya, manajemen risiko juga mencermati dampak risiko dari setiap pembiayaan, termasuk risiko pada aspek LST. Untuk mengurangi risiko ini, maka BSI mulai memetakan portofolio pembiayaannya dengan memerhatikan usaha yang memiliki risiko tinggi pada aspek LST. [GRI 2-25]

Pengelolaan manajemen risiko LST di BSI dituangkan dalam Standar Prosedur Bisnis Portfolio *Guideline* Pembiayaan yang secara garis besar mencakup 4 arahan terkait pemberian pembiayaan (*financing*), sebagai berikut:

Larangan pemberian pembiayaan yang melanggar prinsip pokok-pokok Syariah, berupa:

- Prinsip keadilan dan keseimbangan (*‘adl wa tawazun*)
- Kemaslahatan (*maslahah*)
- Universalisme (*alamiyah*)
- Mengandung objek *maysir* (spekulasi), *gharar* (tidak jelas), haram, riba, *risywah* (gratifikasi), *bathil* (tidak adil), dan *dzalim*.

Larangan pemberian pembiayaan yang berpotensi merusak lingkungan

Kewajiban AMDAL dan PROPER untuk jenis usaha yang diwajibkan. Bank tidak memberikan pembiayaan kepada perusahaan yang mendapatkan peringkat PROPER merah dan hitam. BSI juga memastikan empat hal berikut ini dalam pertimbangan pemberian pembiayaan:

- Tidak ada pencemaran dalam proses produksi
- Tidak ada polusi dan adanya pengolahan limbah sesuai dengan ketentuan
- Tidak adanya pengaduan dari penghuni/masyarakat di lingkungan sekitar tempat usaha.
- Pemenuhan semua peraturan dan regulasi pemerintah yang berlaku.

Penetapan *Industry Acceptance Criteria* (IAC) untuk industri kelapa sawit yang memiliki sertifikasi Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan/atau *Roundtable for Sustainable Palm Oil* (RSPO)

Demi memastikan keefektifan pengelolaan dan mitigasi risiko LST di BSI, proses ini kami kembangkan untuk mencakup keseluruhan proses pembiayaan (*end to end process*), mulai dari perencanaan, akuisisi, monitoring, hingga *collection* dan *recovery*, baik untuk nasabah *wholesale* juga *retail* sehingga BSI dapat membangun portofolio pembiayaan yang baik dan sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Maqashid Syariah*.

WHOLESALE



1. Financing Planning
 - a. Menentukan *risk corridor* yang mempertimbangkan fokus sektor industri, target customer dan *client tiering*.
 - b. Menentukan batasan (*threshold*) manajemen dan pipeline management
 - c. Melaksanakan *wholesale rating*.
2. Acquisition Process
 - a. Proses analisa yang komprehensif.
 - b. Proses keputusan dengan Four Eye Principle.
 - c. Pemahaman dan penguasaan proses bisnis.
 - d. Risk mitigation melalui term & condition dan covenant.
3. Maintenance & Intensive Monitoring
 - a. Monitoring portfolio mix
 - b. Account mapping dan klasifikasi risiko
 - c. Annual review
 - d. Watchlist alert
 - e. Evaluasi hasil Financing Risk Rating
 - f. Evaluasi CKPN
 - g. Monitoring pemenuhan covenant
 - h. Monitoring second way out
4. Optimal Collection & Recovery
 - a. Restrukturisasi
 - b. Pemetaan nasabah sesuai kuartan dan penetapan strategi serta action plan
 - c. Penyiapan infrastruktur dan sistem collection & recovery
 - d. Monitoring NPF dan WO
 - e. Program booster

RETAIL



1. Financing Planning
 - a. Fokus pada sektor khusus untuk SME
 - b. Fokus segmen dan targeted customer
 - c. Penetapan RAC dan fitur produk
 - d. Produk program
 - e. Credit Scoring model
2. Acquisition Process
 - a. Memastikan akuisisi sesuai target market, fitur produk, dan RAC
 - b. Implementasi four eyes principle
 - c. Verification process yang mencakup income, document, dan customer
 - d. Implementasi scoring model
3. Maintenance & Intensive Monitoring
 - a. Monitoring portfolio dan kualitas melalui RTTA Report, PQR, CCA, Product Program, Monitoring, dan Stop&Go
 - b. Watchlist review dan annual review
 - c. Maintenance scoring system
 - d. Monitoring post transaction, covenant, second wayout, committed to payroll, PKS Non Payroll, hasil monitoring call.
 - e. Review quality leading indicator: PPD, EPD, DG, dan reason.
4. Optimal Collection & Recovery
 - a. Restrukturisasi
 - b. Mobile collection
 - c. Enhancement untuk collection system
 - d. Monitoring NPF dan WO
 - e. Program booster collection & recovery
 - f. Claim & Subrogation Monitoring System

Tata Kelola Keberlanjutan

AUDIT DAN PENGAWASAN

Komite Audit

Bank memiliki Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris agar berjalan dengan efektif. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009. Komite ini melakukan fungsi pengawasan terhadap informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas kegiatan audit, manajemen risiko, kepatuhan, dan tugas-tugas lain, termasuk mengawasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Dewan Pengawas Syariah

Keberlangsungan bisnis perbankan syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah dan berperan menganalisis laporan Direksi, maupun laporan yang diperlukan atau diminta Direksi. Dewan Pengawas Syariah juga melaksanakan fungsi audit internal dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pemenuhan prinsip syariah pada kegiatan Bank, termasuk aspek keuangan berkelanjutan.

Internal Audit

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Internal Audit melakukan pemeriksaan tahunan kepada nasabah pembiayaan yang termasuk pada sektor usaha yang memiliki potensi dampak pada lingkungan. Pemeriksaan tahunan tersebut dilakukan secara berkala. Adapun pelaksanaan audit mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan ketentuan internal yang terkait dengan sistem pengendalian internal.

PERMASALAHAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [SEOJK E5]

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan memiliki banyak tantangan. BSI memiliki sejumlah tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan proyek kegiatan usaha berwawasan lingkungan (KUBL) non-UMKM yang dapat dibiayai bank, proyek KUBL non-UMKM memiliki risiko lebih tinggi, sulitnya mendapatkan perusahaan asuransi yang ingin bekerja sama untuk menjadi penjamin dalam pembiayaan proyek KUBL non-UMKM, hingga kurangnya kesadaran akan pentingnya isu perubahan iklim bagi nasabah dan debitur.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Bank akan melakukan sinkronisasi RAKB dengan *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank (RBB), melakukan *benchmarking* dengan industri nasional dan global terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan, menambahkan Risiko Sosial dan Lingkungan pada kebijakan dan/atau Nota Analisa Pembiayaan Bank, hingga melakukan publikasi kegiatan Keuangan Berkelanjutan dengan lebih masif baik ke internal maupun eksternal melalui media cetak, daring, dan digital.

Pencegahan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) [GRI 2-15]

Benturan kepentingan merupakan kondisi di saat menjalankan tugas dan kewajiban, pelaksana kegiatan dari Bank memiliki kepentingan di luar kepentingan dinas, baik menyangkut kepentingan pribadi, keluarga, maupun kepentingan pihak-pihak lain yang memungkinkan anggota jajaran Bank tersebut kehilangan objektivitasnya. Terkait pencegahan benturan kepentingan, BSI telah melaksanakan kegiatan untuk memastikan bahwa bahwa jajaran Bank:

1. Wajib menghindarkan diri dari kegiatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
2. Bertindak terhormat dan bertanggung jawab serta bebas dari pengaruh yang memungkinkan hilangnya obyektivitas dalam pelaksanaan tugas atau mengakibatkan Bank kehilangan bisnis dan/atau reputasi.
3. Dilarang menyalahgunakan corporate identity Bank, di luar kepentingan Bank dan dengan seizin Bank.

Larangan Risywah (Suap) [GRI 205-1] [GRI205-2]

Larangan risywah (suap) dilaksanakan dengan memastikan bahwa jajaran Bank harus dapat mengambil langkah tegas untuk tidak memberikan/ menerima risywah kepada/dari nasabah/calon nasabah, rekanan. Hal tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan mendorong tercapainya kinerja perusahaan sesuai yang diharapkan.

Sebagai bentuk komitmen BSI terhadap implementasi larang risywah (suap) tersebut. Bank telah tersertifikasi ISO 37001:2016. Sertifikasi ISO 37001:2016 merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (Anti-Bribery Management System/ABMS). Standar ini memberikan panduan untuk menerapkan sistem manajemen anti-penyuapan yang efektif dan konsisten, serta membantu organisasi mengidentifikasi, mencegah, dan mengurangi risiko terjadinya praktik penyuapan.

Dalam konteks larangan risywah, implementasi sertifikasi ISO 37001 dapat membantu Bank dalam meningkatkan tindakan pencegahan dan pengendalian terhadap risiko penyyuapan yang dapat terjadi dalam operasinya. Hal ini mencakup penerapan kontrol yang ketat terhadap praktik risywah, pelatihan etika, serta penilaian risiko secara terus-menerus.

Selain itu, sertifikasi ISO 37001 juga dapat membantu Bank dalam memenuhi standar yang ditetapkan oleh hukum dan peraturan yang berlaku, serta meningkatkan kepercayaan dan reputasi di mata nasabah dan masyarakat dalam memastikan bahwa praktik risywah tidak terjadi dalam operasinya, serta memperkuat integritas dan kredibilitas BSI di mata stakeholders. Lebih lanjut, BSI juga memperkuat implementasi ISO 37001 tersebut dengan ISO 37301 tentang anti-money laundering.

Lebih mendetil mengenai mekanisme-mekanisme komunikasi, monitoring, dan pelaporan sehubungan dengan larangan risywah dapat ditemukan dalam pembahasan di Laporan Tahunan Bank 2022.

Tata Kelola Keberlanjutan

Bank Syariah Indonesia telah mendapatkan sertifikasi

ISO 37001:2016

Sertifikasi tersebut berkenaan dengan sistem manajemen anti penyuapan dalam bidang pengadaan barang/jasa dan vendor management yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeteksi dan mencegah terjadinya penyuapan.

Larangan Perilaku *Insiders*

Jajaran Bank yang memiliki informasi rahasia, dilarang memanfaatkan informasi dimaksud untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank. Semua transaksi dilaksanakan secara transparan serta kebijakan diumumkan secara terbuka dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Integritas Sistem Perbankan

Jajaran Bank harus berupaya untuk tidak terlibat dalam hal yang dapat melemahkan atau menurunkan integritas sistem perbankan di Indonesia, memastikan bahwa dirinya tidak diperalat untuk kegiatan kriminal dan/atau kegiatan tidak legal lainnya, dan menghindari keterlibatan Bank serta Individu dalam kegiatan pencucian uang, narkoba, atau terorisme.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[SEOJK E4][GRI 2-29]

Pemangku kepentingan merupakan salah satu kunci bagi BSI untuk tumbuh dan berkembang sehingga dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat secara luas. Bank berkomitmen agar seluruh pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari kegiatan yang kami lakukan.

BSI melakukan identifikasi berdasarkan kedekatan dan pengaruhnya pada kelangsungan usaha. Bank juga melakukan pemetaan dan pengelolaan isu yang menjadi fokus perhatian pemangku kepentingan, hingga merumuskan dan melaksanakan program berdasarkan isu yang dihadapi di lapangan dan kebutuhan dari masing-masing pemangku kepentingan. Isu-isu ini menjadi basis bagi Bank untuk menyusun material topik untuk Laporan ini dan *action plan* dalam BSI Sustainability Aspirations.

| Kelompok Pemangku Kepentingan | Basis Identifikasi | Pendekatan | Topik Utama |
|-------------------------------|--------------------------|--|---|
| Pemegang Saham dan Investor | Tanggung jawab, Pengaruh | <ol style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) satu kali dalam satu tahun Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB), sesuai kebutuhan Publikasi laporan keuangan setiap triwulan Laporan Tahunan, setiap tahun Laporan keberlanjutan, setiap tahun | <ol style="list-style-type: none"> Memperkokoh Kinerja keuangan dan keberlanjutan Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB Menyusun dan menyajikan laporan Pembagian deviden Publikasi dan keterbukaan informasi Pertemuan investor yang dilaksanakan oleh unit kerja hubungan investor |

| Kelompok Pemangku Kepentingan | Basis Identifikasi | Pendekatan | Topik Utama |
|-------------------------------|--------------------------|---|---|
| Pegawai | Ketergantungan | <ol style="list-style-type: none"> Sarana komunikasi internal seperti email dan memo internal. Pelaksanaan sesuai kebutuhan. Pengembangan diri sesuai dengan jadwal pelatihan Kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja Kegiatan pegawai seperti olahraga dan hobi. Frekuensi secara berkala. | <ol style="list-style-type: none"> Hubungan industrial yang kondusif Pemenuhan hak pekerja sesuai dengan ketentuan Kesetaraan dalam pengembangan diri, pelatihan, karier Sarana kerja dengan memperhatikan keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja |
| Pemerintah dan Regulator | Pengaruh | <ol style="list-style-type: none"> Laporan kepatuhan, minimal satu kali setahun Menyerahkan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Laporan Realisasi RBB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menyerahkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ke OJK. Menyerahkan laporan-laporan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Frekuensi sesuai regulasi Kerja sama penyelenggaraan acara sesuai kebutuhan | <ol style="list-style-type: none"> Kepatuhan pada peraturan Menyusun dan menyampaikan RBB dan RAKB Menyusun dan menyerahkan laporan sesuai regulasi Menjalin komunikasi dengan pemerintah dan regulator Mematuhi hukum yang berlaku Pelaksanaan kebijakan anti korupsi |
| Nasabah | Ketergantungan | <ol style="list-style-type: none"> Aktivitas transaksi perbankan syariah di kantor atau jaringan Bank Contact center, baik melalui telepon maupun sarana lain. Frekuensi setiap saat. Produk dan layanan perbankan yang mudah, aman dan terpercaya | <ol style="list-style-type: none"> Menyediakan informasi produk dan layanan Penyediaan sarana penyelesaian kendala/ keluhan (kontak center 24 jam) Pengembangan jaringan, produk, dan layanan perbankan yang aman, nyaman, dan terpercaya Penerapan kebijakan anti korupsi dan anti-fraud Implementasi kebijakan keamanan data nasabah Melaksanakan survei kepuasan pelanggan |
| Mitra Kerja/Pemasok Lokal | Ketergantungan | <ol style="list-style-type: none"> Kontrak pengadaan barang dan jasa Penilaian mitra kerja secara transparan Penandatanganan pakta integritas | <ol style="list-style-type: none"> Mekanisme proses pengadaan yang adil dan transparan. Tidak ada pungutan biaya dan konflik kepentingan dalam proses pengadaan. Menjalankan sistem manajemen anti-penyuapan. |
| Industri Sejenis | Pengaruh | <ol style="list-style-type: none"> Informasi perkembangan, peluang dan tantangan industri perbankan syariah Informasi regulasi terkait industri, khususnya perbankan syariah Pertemuan secara periodik dengan asosiasi industri perbankan dan perbankan syariah, serta asosiasi profesi | <ol style="list-style-type: none"> Kemudahan update perkembangan industri melalui keanggotaan asosiasi industri dan Professional Kerja sama dalam peningkatan kapabilitas dan daya saing Mendukung pengembangan iklim persaingan usaha yang sehat |
| Masyarakat dan Lingkungan | Pengaruh, Tanggung Jawab | <ol style="list-style-type: none"> Pengembangan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai rencana Dukungan dalam program peningkatan kesejahteraan Kemudahan akses pada layanan perbankan Kerja sama dengan mitra penyalur ZIS dalam kegiatan TJSL setiap tahun | <ol style="list-style-type: none"> Pembinaan hubungan yang harmonis dengan masyarakat Pengembangan dan implementasi program TJSL untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Melestarikan lingkungan Memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sesuai kebutuhan dan ketentuan Bank Melaksanakan program literasi keuangan Meningkatkan pembiayaan KKUB |

Tata Kelola Keberlanjutan

Action plan BSI terkait dengan harapan-harapan para pemangku kepentingan yang telah dipetakan tersebut dikategorikan sesuai dengan Core Subject ISO 26000 – Social Responsibility Guidelines sebagai berikut:

| Core Subject ISO 26000 Social Responsibility Guideline | Respon dan Action Plan BSI | |
|--|---|---|
| | Bagi Pemangku Kepentingan Internal | Bagi Pemangku Kepentingan Eksternal |
| 1 Hak Asasi Manusia | <p>Pemenuhan fundamental dan hak pegawai di lingkungan kerja</p> <p>Menyediakan layanan E-care untuk sarana komunikasi terkait kepegawaian</p> | <p>Tidak melakkan diskriminasi kepada nasabah</p> <p>Menyediakan layanan Call Center untuk sarana komunikasi dengan nasabah</p> |
| 2 Ketenagakerjaan & K3 | <p>Kesetaraan gender</p> <p>Pelatihan pegawai</p> <p>Remunerasi pegawai diatas standa upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Bank.</p> <p>Fasilitas kesehatan bagi pegawai</p> <p>Bank selalu berupaya meminimalisir risiko kecelakaan dan kesehatan kerja.</p> | <p>Nasabah merasa aman saat bertransaksi di Kantor Layanan BSI</p> |
| 3 Praktik Operasi yang Adil | <p>Larangan benturan kepentingan</p> <p>Larangan risywah (suap)</p> <p>Larangan insider trading</p> <p>Pencegahan korupsi</p> | <p>BSI mendapatkan sertifikasi ISO 37001 berkenaan dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam bidang pengadaan barang/jasa dan vendor management.</p> |
| 4 Tata Kelola Organisasi | <p>Pengelolaan CSR oleh Departemen Sustainable Finance dalam SO Corporate Secretary.</p> <p>Kebijakan pembiayaan</p> <p>SPO Corporate Planning, Rencana Bisnis Bank (RBB), dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).</p> <p>Pembentukan UPZ BAZNAS BSI</p> | <p>Pemenuhan dokumen RAKB dan Sustainability Report kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>Mitra penyaluran Zakat BSI, BAZNAZ, BSI Maslahat, Rumah Zakat</p> |
| 5 Isu Konsumen | <p>Kebijakan jaminan perlindungan simpanan nasabah</p> <p>Peningkatan kualitas layanan nasabah</p> <p>Internalisasi komitmen kerahasiaan data nasabah di lingkungan organisasi Bank.</p> | <p>Layanan pengaduan nasabah melalui layanan contact center 24/7, baik melalui BSI Call 14040, ataupun melalui BSI social media dan chatbot.</p> |
| 6 Lingkungan | <p>Menerapkan budaya ramah lingkungan program Green Campaign dan efisiensi energi di lingkungan kerja Bank.</p> <p>Penyaluran pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KKUB) berdasarkan POJK 51 Tahun 2017.</p> | <p>Kerjasama BSI dengan Plasticpay penyediaan Reverse Vending Machine untuk mengajak masyarakat untuk aktif memilah dan mendaur ulang sampah botol plastik</p> <p>Program CSR bidang lingkungan hidup</p> |
| 7 Pemberdayaan Masyarakat | <p>BSI menyalurkan Dana Zakat Korporasi dan Payroll pegawai melalui UPZ BSI untuk kemudian disalurkan ke BAZNAS dan BSI Maslahat dan dioptimalisasi untuk program pemberdayaan masyarakat.</p> | <p>Penyaluran PEN, KUR dan UMKM.</p> <p>Melaksanakan program CSR bidang sosial kemasyarakatan bersama dengan LAZ mitra BSI.</p> |

Pengelolaan Whistleblowing System [GRI 2-26] [GRI 2-16]

Whistleblowing system merupakan sistem pelaporan yang memungkinkan setiap pihak untuk terlibat dalam upaya pencegahan dan pendeteksian dini tindakan penyimpangan di Bank. Sosialisasi media pelaporan whistleblowing system dan Anti Gratifikasi kepada seluruh pegawai melalui Desktop computer pegawai, website Bank, penyampaian pada kegiatan training, sharing session, dan Taujih Pekan, serta pemberitahuan kepada nasabah, mitra/rekanan Bank dan masyarakat.

Pengaduan atas Whistleblowing system per 31 Desember 2022 sebanyak 127 pengaduan dengan komposisi pengaduan sebagai berikut:

| Jenis Pengaduan | Jumlah |
|-----------------|------------|
| Pembiayaan | 34 |
| Operasional | 81 |
| Code of Conduct | 12 |
| Total | 127 |

Selama tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan atas pengaduan dari Whistleblowing system yang diterima sampai dengan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

| Jenis Pengaduan | Status | | |
|-----------------|-----------------------|------------------------|-----------------------------|
| | Sudah Ditindaklanjuti | Sedang Ditindaklanjuti | Tidak Layak Ditindaklanjuti |
| 127 | 15 | 21 | 91 |

Untuk informasi lebih mendetil dan lengkap terkait mekanisme whistleblowing dan hasil pemantauan serta tinda lanjutnya sepanjang tahun pelaporan 2022, dapat mengacu pada Laporan Tahunan BSI.

Untuk informasi lebih mendetil terkait implementasi GCG di Perseroan dapat ditemukan pada Laporan Tahunan Perseroan, antara lain:

- Proses nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
- Proses remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
- Manajemen risiko, termasuk kebijakan, implementasi, monitoring risiko anti penyuapan

[GRI 2-9] [GRI 2-10] [GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21]



KINERJA EKONOMI



BSI akan terus mengoptimalkan peluang bisnis dalam ekosistem keuangan Islam agar mampu mendorong pertumbuhan laba dan kinerja BSI. Dengan demikian, kami dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi umat dan negeri.”

Melalui pencapaian kinerja ekonomi yang berkelanjutan disertai dengan inovasi dan layanan produk, BSI berupaya menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional yang mampu berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Oleh karena itu, kinerja ekonomi menjadi salah satu fokus topik material yang dikelola dampaknya sehingga dapat memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan. [GRI 3-3]

SASARAN DAN TARGET KINERJA EKONOMI

Penyusunan strategi dan target kinerja ekonomi dilakukan melalui sinergi antar unit kerja dan upaya efisiensi. Bank mematuhi seluruh regulasi perbankan dan menghadirkan beragam produk dan layanan perbankan syariah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO), Petunjuk Teknik Operasional (PTO), dan Manual Produk (MP) yang berlaku. Ketiga pedoman tersebut merupakan langkah Bank dalam mengelola topik kinerja ekonomi dan mengantisipasi potensi dampak negatif yang ditimbulkan. [GRI 3-3]

Selain itu, Bank juga melakukan pengawasan dan evaluasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), laporan keuangan, dan hasil audit laporan keuangan. Hasil evaluasi menjadi materi pembahasan pada rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta menjadi salah satu materi dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan mengelola kinerja keuangan.

Kinerja Ekonomi

LANGKAH STRATEGIS

Untuk mendorong pengembangan bisnis, BSI memiliki langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, seperti:

1. Penguatan *Wholesale & Transactional Banking*

BSI akan menggarap segmen *wholesale* dengan fokus meningkatkan *customer base* dan *deepening relationship* dengan nasabah melalui pengembangan kapabilitas *transactional banking*, organisasi dan *human capital*, serta penawaran produk dan layanan syariah yang komprehensif.

2. Penguatan *Retail Banking*

Sejalan dengan fokus pemerintah dalam menggerakkan ekonomi melalui UMKM, BSI akan terus melakukan penguatan *retail banking* di antaranya melalui pengembangan kerja sama bisnis, penajaman *business model*, digitalisasi, dan perbaikan *business process*.

3. Akselerasi Kapabilitas Digital

BSI akan melakukan akselerasi peningkatan *mobile capability* (API, Product Segment), memperkuat analisis data, meningkatkan stabilitas sistem, dan fokus pada peningkatan pengalaman pengguna (*user experience*).

4. Menggarap Potensi *Islamic Ecosystem*

BSI memiliki fokus untuk mempercepat pertumbuhan ZISWAF nasional serta mengembangkan industri halal di Indonesia seperti masjid, rumah sakit, pesantren dan pendidikan Islam, dan bisnis haji dan umrah melalui pengembangan *platform & solution* yang inovatif serta *acquisition* dan *implementator* yang efektif.

5. Penataan Jaringan Kantor

BSI akan fokus melakukan penataan jaringan kantor dengan melakukan relokasi/penutupan *outlet* yang berdekatan dan peningkatan *contribution margin* *outlet* yang kecil/tidak *profitable*, dan melakukan *shifting* transaksi cabang ke arah digital.

6. Melakukan *Inorganic Growth*

BSI akan memperkuat permodalan dalam rangka ekspansi bisnis dan meningkatkan porsi kepemilikan publik sesuai dengan regulasi dengan melakukan *right issue*. BSI juga akan menggali peluang-peluang untuk tumbuh secara anorganik.

PENCAPAIAN KINERJA EKONOMI [GRI 201-1]

Hingga akhir 2022, BSI mampu merealisasikan kinerja ekonomi yang positif dengan mencatat laba bersih Rp4,26 triliun, naik 41% dari tahun sebelumnya. Catatan pertumbuhan laba ini merupakan yang terbaik di antara bank syariah lainnya di kawasan Asia Tenggara.

Sedangkan pada kinerja keuangan berkelanjutan, Bank telah memberikan pembiayaan sebesar Rp51,15 triliun pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan. Angka tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

 Nasabah
Pendanaan

17,78 juta

 Nasabah
Pembiayaan

1,04 juta

 Total
Pembiayaan

Rp207,70 triliun

 Pembiayaan

Rp51,15 triliun

Pembiayaan untuk Kegiatan
Usaha Berwawasan Lingkungan

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi (Rp miliar) [SEOJK F2]

RETAIL BANKING

| Pembiayaan | | |
|-----------------------|--------------------------------------|-------------------|
| Segmen | 2022 (dalam miliar Rupiah) | Growth YoY |
| Retail Banking | | |
| SME | 18.892 | 3,06% |
| Mikro | 18.740 | 15,15% |
| Gadai | 5.930 | 29,44% |
| Griya | 48.070 | 19,05% |
| Oto & Mitraguna | 45.492 | 44,21% |
| Pensiun | 12.837 | 23,36% |
| Card | 545 | 38,85% |

| DPK Retail | | |
|-------------------|--------------------------------------|---------------|
| Produk | 2022 (dalam miliar Rupiah) | Growth |
| Giro | 10.321 | 6,52% |
| Tabungan | 111.737 | 17,74% |
| Deposito | 47.081 | 4,18% |

WHOLESALE BANKING

| Pembiayaan | | |
|-------------------|--------------------------------------|----------------------------|
| Segmen | 2022 (dalam miliar Rupiah) | Growth YoY |
| Corporate 1 | 15.388 | -9,54% |
| Corporate 2 | 24.046 | 9,63% |
| Corporate 3 | 6.705 | Baru di mapping tahun 2022 |
| Commercial | 11.058 | 5,98% |

Kinerja Ekonomi

Realisasi Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Rp miliar, kecuali dinyatakan lain) [SEOJK F3]

| KATEGORI KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN (KKUB) (dalam miliar Rupiah) | 2021 | 2022 |
|--|------------------|------------------|
| a. Energi Terbarukan | 905,70 | 1.135,35 |
| b. Efisiensi Energi | - | - |
| c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi | - | - |
| d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan | 1.193,01 | 3.095,21 |
| e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air | - | - |
| f. Transportasi Ramah Lingkungan | 19,50 | 34,65 |
| g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan | 100,88 | 114,63 |
| h. Adaptasi Perubahan Iklim | - | - |
| i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-Efficient) | 3.744,12 | 4.497,89 |
| j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional | 225,17 | 190,12 |
| k. Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain Dari Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan Lainnya | 508,34 | 258,79 |
| Green Financing (KKUB) | 6.696,72 | 9.326,65 |
| l. Kegiatan UMKM | 39.461,23 | 41.823,61 |
| ESG Financing/Pembiayaan Berkelanjutan (KKUB) | 46.157,95 | 51.150,26 |
| Rasio ESG Financing (KKUB) Pembiayaan Berkelanjutan terhadap Total Pembiayaan | 26,95% | 24,70% |

ESG Financing



10,82 %

Pertumbuhan portofolio ESG Financing 2022 dibandingkan tahun 2021

Dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan, Bank memahami bahwa kinerja ekonomi dapat berpotensi memberikan dampak pada kinerja lingkungan. Oleh karena itu, Bank melakukan studi secara khusus dari sisi persiapan operasional atas implikasi finansial dan peluang dari perubahan iklim, yaitu dalam bentuk kajian *Business Impact Analysis* (BIA) dan *Risk Assessment* (RA). Bank juga telah melakukan pelatihan simulasi bencana sebagai bagian dari *Business Continuity Management* (BCM) di masing-masing unit kerja untuk mengantisipasi apabila terjadi bencana alam. [GRI 3-3][GRI 201-2]

Adapun hasil analisis risiko dari adanya perubahan iklim dan dampaknya terhadap operasional bank, dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- Meningkatnya risiko operasional akibat faktor eksternal yang kemungkinan terjadi di unit kerja akibat bencana alam, seperti banjir, kebakaran hutan, dan kekeringan.
- Meningkatnya risiko pada pembiayaan yang diakibatkan oleh kegagalan memenuhi kewajiban debitur apabila usaha mereka rentan dan terdampak perubahan iklim.

Setelah melakukan analisis risiko, BSI kemudian berupaya melakukan analisis yang lebih mendalam terkait implikasi finansial Bank sebagai akibat dari perubahan iklim. Bank juga akan melakukan mitigasi dalam mengelola risiko, baik dari perubahan perilaku internal yang lebih ramah lingkungan maupun dari dampak pembiayaan pada sektor usaha tertentu.

PORTOFOLIO KEUANGAN BERKELANJUTAN

Bank memiliki Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai acuan implementasi keuangan berkelanjutan. Dokumen RAKB 2022 menggambarkan rencana kegiatan keuangan berkelanjutan selama satu tahun (2022) dan lima tahun (2021-2025) serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan.

Pada tahun 2022, Bank menetapkan portfolio UMKM dan *Green Financing* sebagai program prioritas. Portfolio penyaluran dana ini mencapai 24,63% dari total pembiayaan Bank. Penyaluran pembiayaan juga diberikan kepada nasabah pelaku usaha industri kelapa sawit yang telah memiliki sertifikasi *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan/atau *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO).

Portofolio Pembiayaan Sektor Ekonomi

Sepanjang tahun 2022, Bank berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp207,7 triliun.

Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi (Rp miliar)

| No. | Sektor | 2022 | Persentase (%) |
|---------------|---|-------------------|----------------|
| 1. | Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan | 13.396,17 | 6,45% |
| 2. | Perikanan | 910,18 | 0,44% |
| 3. | Pertambangan dan Penggalian | 3.778,32 | 1,82% |
| 4. | Industri Pengolahan | 10.810,09 | 5,20% |
| 5. | Listrik, Gas, dan Air | 4.034,09 | 1,94% |
| 6. | Konstruksi | 16.468,23 | 7,93% |
| 7. | Perdagangan Besar dan Eceran | 16.923,67 | 8,15% |
| 8. | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | 2.193,09 | 1,06% |
| 9. | Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi | 5.597,47 | 2,69% |
| 10. | Perantara Keuangan | 5.089,74 | 2,45% |
| 11. | Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan | 4.067,42 | 1,96% |
| 12. | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib | - | - |
| 13. | Jasa Pendidikan | 3.902,82 | 1,88% |
| 14. | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 5.099,45 | 2,46% |
| 15. | Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya | 2.524,42 | 1,22% |
| 16. | Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga | 188,44 | 0,09% |
| 17. | Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya | - | - |
| 18. | Pembiayaan Konsumer | - | - |
| 19. | Rumah Tangga | 112.676,77 | 54,25% |
| 20. | Bukan Lapangan Usaha Lainnya | 44,48 | 0,02% |
| Jumlah | | 207.704,86 | |

UMKM merupakan salah satu sektor yang berperan dalam perekonomian nasional. Bank berkomitmen untuk memberikan pembiayaan UMKM yang berwawasan LST sebagai salah satu pendukung ekonomi sektor riil.

Kinerja Ekonomi



Penyaluran
UMKM

Rp **41,91** triliun



UMKM
Binaan

1.517 UMKM Binaan



Pembiayaan
Kredit Usaha Rakyat

Rp **12,22** triliun

Portofolio Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan

BSI melakukan identifikasi pembiayaan berkelanjutan atau kegiatan usaha berwawasan lingkungan berdasarkan Pedoman Teknis POJK No.51/POJK.03/2017 di mana OJK telah menetapkan kriteria dan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Berdasarkan pedoman tersebut, BSI melakukan identifikasi pembiayaan berkelanjutan yang terdiri dari pembiayaan UMKM dan portofolio hijau non-UMKM.

Bank juga telah memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) Corporate Plan (Corplan), RAKB dan Rencana Bisnis Bank (RBB). SPO ini berisi langkah-langkah dalam menyusun RAKB dan RBB, termasuk di dalamnya menyusun program prioritas keuangan berkelanjutan. Dokumen ini mengatur prosedur proses pembiayaan kepada debitur dengan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Bank memiliki kriteria *green financing* yang menjadi salah satu pertimbangan dalam memberikan pembiayaan. Setiap usaha calon debitur harus memenuhi kriteria analisis mengenai dampak lingkungan, antara lain:

- Tidak ada pencemaran dalam proses produksi
- Tidak adanya polusi dan adanya pengolahan limbah sesuai ketentuan
- Tidak adanya pengaduan dari penghuni di lingkungan tempat usaha
- Pemenuhan semua peraturan pemerintah yang berlaku, misalnya kepemilikan izin usaha.

Setelah menetapkan kriteria-kriteria tersebut, Bank melaksanakan evaluasi dan pengawasan perkembangan usaha nasabah yang dilakukan setiap tiga bulan sekali melalui beberapa media komunikasi antara lain *video conference*, *on the spot visit*, pendampingan konsultan, *watchlist quarterly review*, dan *annual review*. Jika terdapat hasil evaluasi yang berpotensi adanya risiko LST yang tinggi, Bank dapat melakukan peninjauan ulang atas pembiayaan yang diberikan.

Pada 2022, Bank telah menjalankan proses evaluasi pada kriteria tersebut dan tidak terdapat nasabah yang memiliki masalah signifikan terkait lingkungan dan sosial. Apabila ada nasabah yang berada dalam pengawasan karena terindikasi masalah lingkungan atau sosial, Bank akan memberikan pendampingan, *watchlist review* per kuartal dan tahunan.

Selain melaksanakan proses evaluasi, Bank juga terus melakukan proses edukasi baik secara internal. Saat ini, Bank masih fokus pada pengembangan kapasitas internal dengan memberikan pelatihan mengenai *sustainable finance awareness* dan penyusunan *e-Modul* dan pembelajaran digital sosialisasi keuangan berkelanjutan untuk Unit Bisnis dan Support. Bank saat ini belum memberikan program edukasi atau pelatihan terkait LST kepada debitur.

Meningkatkan Ekosistem Islam

Sebagai perbankan syariah, sudah menjadi tanggung jawab bagi BSI untuk mendorong peningkatan ekosistem Islam (*Islamic Ecosystem*) yang memiliki potensi dalam jumlah besar, baik dari segi bisnis, SDM, dan transaksi. BSI berkomitmen untuk memaksimalkan ekosistem Islam guna mendorong terbentuknya ekosistem Islam yang kokoh dan menyeluruh. BSI pun menysasar pada zakat, ekosistem sekolah-sekolah Islam dan pesantren, ekosistem masjid, hingga ekosistem haji dan umroh.

Pencapaian Islamic Ecosystem BSI Tahun 2022



Ziswaf

Rp **302** miliar

Penghimpunan Ziswaf, terdiri dari zakat Rp212 miliar, infaq/shodaqoh Rp74 miliar, dan Dana Kebajikan Rp16 miliar



Ekosistem Haji

Rp **10,167** triliun

Jumlah DPK ekosistem haji dan umroh dengan jumlah 4,62 juta rekening tabungan haji



Ekosistem Sekolah Islam

Rp **3,943** triliun

Jumlah DPK ekosistem sekolah Islam dengan jumlah 112,6 ribu nasabah



Ekosistem Masjid

Rp **2,065** triliun

Jumlah DPK ekosistem masjid dengan jumlah 68,45 ribu nasabah



Ekosistem Pesantren

Rp **788** miliar

Jumlah DPK ekosistem pesantren dengan jumlah 10,06 ribu nasabah

LAYANAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Berkembangnya teknologi informasi memungkinkan nasabah untuk semakin mudah dalam mengakses produk-produk perbankan. BSI menghadirkan layanan *digital branch* sebagai bentuk inovasi dan pemanfaatan teknologi, *e-channel*, *e-banking*, dan *e-branch*. Inovasi-inovasi ini dapat memenuhi kebutuhan transaksi keuangan nasabah tanpa harus datang ke kantor cabang, sehingga secara tidak langsung berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon yang dihasilkan oleh kendaraan transportasi nasabah. [F.26]

Mendukung Program Laku Pandai

BSI mendukung pengembangan program *branchless banking* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan dukungan inovasi teknologi melalui Agen Laku Pandai BSI yang bernama agen BSI Smart. BSI Smart akan membantu masyarakat yang belum

memiliki akses perbankan untuk bisa melakukan transaksi keuangan perbankan syariah.

Masyarakat dapat melakukan berbagai transaksi, antara lain setoran, tarik tunai, transfer atau pemindah bukuan, serta pembukaan rekening sehingga mereka dapat menerima layanan Bank yang setara dengan nasabah lainnya. Hingga akhir tahun 2022, jumlah agen BSI Smart sebanyak 57.973 agen. Seluruh agen BSI Smart telah dibekali dengan program pembekalan dan pelatihan untuk memahami produk, fitur produk, manfaat, prosedur, kualitas layanan, dan pengenalan sarana pendukung.

untuk memperluas jangkauan layanan perbankan dengan semangat *inclusive financial service*, BSI terus memperluas program Laku Pandai melalui Agen BSI Smart. Sampai dengan akhir tahun 2022, BSI memiliki:



Agen BSI Smart

57.973

Agan



Jumlah transaksi

15,54 Juta



Nilai transaksi

Rp **38,04** triliun

Kinerja Ekonomi

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN KEUANGAN [SEOJK F.27]

Bank selalu memastikan produk dan layanan yang dihadirkan dapat dinikmati setiap orang tanpa membedakan latar belakang baik gender, ras, suku, fisik dan keyakinan. BSI memastikan produk dan layanan perbankan syariah juga bisa dinikmati oleh nasabah yang memiliki perbedaan keyakinan tanpa adanya paksaan sudut pandang tertentu. Semua nasabah memiliki hak yang sama dalam memanfaatkan produk dan layanan yang telah dipastikan keamanannya melalui prosedur sesuai kebijakan dan peraturan. [OJK F.17][OJK F.27]

Tanggung jawab produk dan layanan keuangan BSI diterapkan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Produk dan/atau Aktivitas Baru (SPO PAB). Bank memberikan informasi yang jelas terhadap produk dan jasa yang dikeluarkannya, seperti informasi produk simpanan, pinjaman, dan jasa perbankan. Informasi tersebut disampaikan melalui beberapa media komunikasi seperti website, media sosial, brosur, dan sebagainya serta *customer service* dan agen-agen perbankan kami. Selain itu, Group Marketing Communication juga mengembangkan strategi dan program komunikasi pemasaran yang mengacu pada etika periklanan. Unit kerja ini turut memantau isu di media terkait produk dan layanan Bank untuk memitigasi risiko komunikasi produk dan layanan. [OJK F.18][GRI 417-1]

Layanan keuangan syariah juga menyediakan fitur transparan terkait produk yang tersedia, biaya, manfaat, dan risikonya. Penerapan tanggung jawab produk dan layanan keuangan telah berjalan dengan cukup baik, dan sepanjang tahun 2022 tidak adanya produk yang ditarik kembali dari pasar dan tidak ada denda finansial maupun sanksi hukum lain karena dugaan ketidakpatuhan maupun pelanggaran mengenai kesalahan informasi produk dan jasa dan materi komunikasi pemasaran terhadap peraturan yang berlaku. [OJK F.18][OJK F.29][GRI 417-2][GRI 417-3]

Identifikasi Potensi Dampak Negatif dan Rencana Aksi [OJK F.28][GRI 2-25]

BSI mengakui bahwa aktivitas perbankan dapat berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Bank telah melakukan identifikasi potensi dampak negatif dari operasi kami dan merencanakan aksi untuk mengurangi dampak-dampak tersebut. Berikut ini adalah rangkuman dari identifikasi dan rencana aksi Perseroan:

Emisi gas rumah kaca (GRK) dari operasi Bank

- Potensi dampak negatif: Emisi GRK dapat menyebabkan perubahan iklim
- Rencana aksi: Kami berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK dengan cara meningkatkan efisiensi energi di gedung-gedung Perseroan, mengganti kendaraan operasional dengan kendaraan yang lebih ramah lingkungan, serta mempromosikan gaya hidup rendah karbon dan ramah lingkungan di antara karyawan BSI.

Penggunaan sumber daya alam

- Potensi dampak negatif: Penggunaan sumber daya alam yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, penurunan kualitas udara dan air, serta menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar.
- Rencana aksi: BSI berkomitmen untuk menggunakan sumber daya alam dengan bijak dan mengoptimalkan penggunaannya. Bank juga akan mempromosikan penghematan energi dan air di antara karyawan serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi sumber daya alam.

Risiko keuangan terkait dengan perubahan iklim

- Potensi dampak negatif: Perubahan iklim dapat meningkatkan risiko keuangan bagi BSI, terutama terkait dengan risiko kerugian akibat bencana alam.
- Rencana aksi: BSI akan terus memantau risiko keuangan terkait dengan perubahan iklim dan mengembangkan strategi mitigasi risiko yang efektif. Bank juga akan memperkuat praktik pengelolaan risiko dan mempromosikan praktik bisnis yang berkelanjutan di antara karyawan.

Menjaga Keamanan dan Privasi Pelanggan

Penggunaan teknologi digital juga memberikan ruang bagi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan kejahatan teknologi, terutama keamanan data dan kerahasiaan pelanggan. Bank berupaya memberikan sistem otorisasi yang ketat melalui pihak yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang. Upaya untuk menjaga keamanan data dan privasi pelanggan juga merupakan bentuk komitmen Bank dalam menghormati hak asasi manusia. Hal ini sesuai dengan POJK No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Standar Prosedur Bisnis Penghimpunan Dana dan SPO Perlindungan dan Pengaduan Nasabah.

Group Chief Information Security Officer (CISO) memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjaga keamanan data dan privasi nasabah. CISO aktivitas *security awareness* secara rutin, melakukan penguatan parameter keamanan (*firewall, waf, threat*

intel), melakukan *pentest* sesuai ketentuan, serta melakukan *take down service* untuk mendeteksi penipuan. Mitigasi CISO dilakukan melalui Digital Threat Monitoring yakni tes keamanan berlapis.

Terkait dengan edukasi terkait security awareness, BSI telah melaksanakan program edukasi security awareness melalui berbagai channel, seperti BSI Mobile, website, social media, dan BSU (webinar). Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran nasabah tentang keamanan dan privasi data mereka.

Bank juga telah melakukan pengukuran efektivitas privasi nasabah sebagai bagian dari upaya untuk memastikan bahwa nasabah merasa aman dan terlindungi dalam penggunaan layanan BSI. Dalam pengukuran ini, BSI mengevaluasi bagaimana

kebijakan privasi BSI diimplementasikan dan dipahami oleh nasabah. Hasil pengukuran tahun 2022, menunjukkan bahwa kebijakan privasi BSI efektif dan telah dipahami oleh nasabah. Sebagian besar nasabah merasa aman dan terlindungi dalam menggunakan layanan BSI. Namun, BSI terus berupaya untuk meningkatkan privasi dan keamanan nasabah melalui program-program lain yang lebih inovatif dan efektif

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait kehilangan data nasabah yang berdampak material serta tidak adanya pelanggaran terhadap privasi nasabah. Bilamana terdapat pengaduan dari nasabah sehubungan dengan cybersecurity, BSI kemudian memvalidasi laporan tersebut, untuk selanjutnya dilakukan eskalasi ke Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO). Selain itu, Bank bekerjasama dengan pihak ketiga untuk memonitor privasi nasabah dan akan dilaporkan secara berkala ke KOMINFO. [GRI 418-1]



ATM Prima

232

Kecurigaan skimming transaksi di ATM Prima



ATM Bersama

64

Kecurigaan skimming transaksi di ATM Bersama



Phishing

1.767

Phishing / Social Engineering oleh non nasabah



nasabah

990

Indikasi penipuan oleh nasabah



non nasabah

2.833

Indikasi penipuan oleh non nasabah

Literasi dan Inklusi Keuangan

Bank melakukan berbagai kegiatan edukasi dalam mendukung program literasi keuangan nasional. Seperti mengeluarkan konten-konten terkait literasi keuangan di media sosial dan website, serta melaksanakan beberapa program pelatihan seperti Program 100% Kebaikan di Islamic Book Fair Life With BSI 2022. Selain itu, BSI juga memperkuat sinergi dengan berbagai pihak dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, terutama menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi untuk mengembangkan *Islamic Ecosystem* di kalangan civitas akademika dan memberikan literasi keuangan kepada mahasiswa.

Survei Kepuasan Nasabah [SEOJK F30]

Bank secara mandiri melakukan survei kepuasan nasabah melalui Customer Satisfaction Survey yang dilaksanakan melalui aplikasi digital. dengan score 99,78. Selain itu, survey secara external juga dilaksanakan oleh MRI Bank Service Excellence Monitor. Pada tahun 2022, Bank menduduki peringkat pertama untuk bank syariah di Indonesia dan peringkat ketiga diantara bank umum pada kategori

Kinerja Ekonomi

“Performa Overall Walk in Channel Plus Digital Channel” dengan skor 84,82. Atas capaian ini, Bank akan terus meningkatkan kinerja layanannya untuk memastikan kepuasan nasabah.

Layanan Informasi dan Pengaduan [SEOJK F24]

Bank Syariah Indonesia telah memiliki pusat informasi produk dan layanan yang memudahkan nasabah dan masyarakat untuk mengakses informasi yang telah tersedia, diantaranya:

1. Melalui situs internet dengan alamat laman web: www.bankbsi.co.id.
2. Jejaring sosial: Facebook, twitter, Telegram, instagram.
3. BSI Call 14040.
4. Chatbot AISYAH.
5. Kemudahan fasilitas mobile banking dan internet banking serta Kantor Cabang dan ATM Bank.

Selain itu, sebagai bentuk perlindungan konsumen, Bank Syariah Indonesia menyediakan sarana untuk nasabah menyampaikan pengaduan. Saat ini pengaduan nasabah yang diterima oleh Bank Syariah Indonesia dikelola oleh Customer Care Group. Adapun channel pengaduan yang dapat digunakan oleh nasabah untuk menyampaikan pengaduan adalah sebagai berikut:

1. BSI Call 14040.
2. Email contactus@bankbsi.co.id.
3. Customer Service yang berada di cabang-cabang Bank Syariah Indonesia terdekat.
4. Mobile banking.

Melalui channel tersebut, Bank Syariah Indonesia memberikan respon yang cepat atas pengaduan nasabah. Pada tahun 2022, Bank Syariah Indonesia menerima 335.690 pengaduan dari nasabah dan seluruhnya telah diselesaikan (100%). Berikut pengaduan berdasarkan channel penerimaan: [GRI 417-1]

| Saluran Pengaduan | Jumlah Pengaduan |
|-------------------|------------------|
| Call Center | 47.229 |
| Mobile Banking | 234.903 |
| Media Sosial | 2.243 |
| Kantor Cabang | 50.696 |
| Kantor Pusat | 619 |
| Total | 335.690 |

Bank Syariah Indonesia mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen berikut segala perubahannya.

2. Undang-Undang Republik Indonesia No.21 tanggal 16 Juli 2008 tentang Perbankan Syariah berikut segala perubahannya.
3. Undang-undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
4. Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berikut segala perubahannya.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Mariajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
8. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 23/17/PADG/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.07/2020 Tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Oleh Otoritas Jasa Keuangan.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
11. Peraturan Bank Indonesia No. 22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 61/POJK.07/2020 Tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sektor Jasa Keuangan.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Edukasi dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan kepada Konsumen dan/ atau Masyarakat.
15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.07/2015 tentang Pedoman Penilaian Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan
16. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.07/2014 tentang Perjanjian Baku berikut segala perubahannya.
17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di sektor Jasa Keuangan.
18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 50/SEOJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)

19. Bye Laws tanggal 30 Oktober 2009 tentang Pemblokiran Simpanan Nasabah berikut segala perubahannya.
20. Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia berikut segala perubahannya.
21. Kebijakan Sistem Pengendalian Intern PT Bank Syariah Indonesia berikut segala perubahannya
22. Kebijakan Manajemen Risiko PT Bank Syariah Indonesia berikut segala perubahannya.
23. Kebijakan Hukum, Kepatuhan dan APU PPT PT Bank Syariah Indonesia berikut segala perubahannya.
24. Standar Prosedur Pengendalian (SPP) Manajemen Risiko Operasional berikut segala perubahannya.
25. Standar Prosedur tentang Pembuatan Kebijakan dan Prosedur PT Bank Syariah Indonesia berikut segala perubahannya.
26. PTO Penghimpunan Dana PT Bank Syariah Indonesia berikut segala perubahannya

Pencatatan pengaduan nasabah dilakukan menggunakan aplikasi *Complaint Handling Management System (CHMS)* dengan alur sebagai berikut:

- Nasabah dapat menyampaikan pengaduan melalui channel yang disampaikan diatas
- Petugas Bank akan menginput pengaduan yang disampaikan nasabah ke dalam Complaint Handling Management System (CHMS);
- Nasabah akan menerima email notifikasi yang berisi nomor pengaduan sebagai bukti pengaduan telah diterima oleh Bank.
- Data yang tercatat di CHMS akan dimonitor dan ditindaklanjuti oleh Unit Customer Care Group;
- Pengaduan yang belum dapat diselesaikan pada saat awal pengaduan disampaikan akan ditindaklanjuti oleh Unit Customer Care dan Unit Kerja terkait;
- Hasil tindaklanjut dan informasi penyelesaian dari Unit Kerja terkait akan diteruskan kepada penerima unit penerima pengaduan;

Pengaduan yang disampaikan oleh nasabah dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

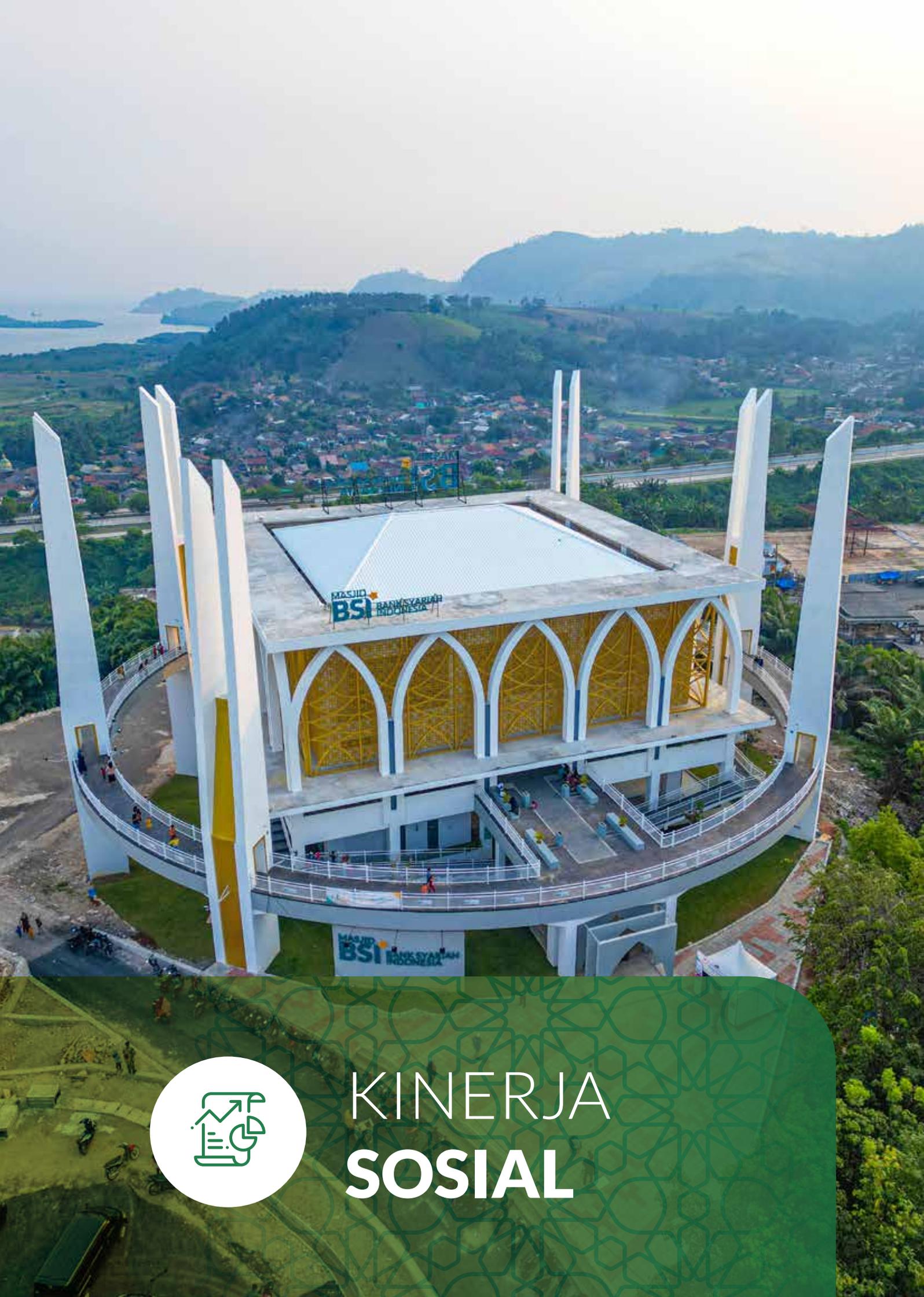
- a. Pengaduan secara lisan, yakni terdiri dari:
 - Pengaduan wajib ditanggapi dan/atau diselesaikan oleh Unit Kerja Penerima Pengaduan/Unit Kerja Customer Care/Unit Kerja terkait dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak pengaduan diterima.
 - Apabila pengaduan tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja, maka Unit Kerja Penerima Pengaduan wajib meminta nasabah untuk menyampaikan pengaduannya secara tertulis.
- b. Pengaduan secara tertulis
 - Pengaduan wajib diselesaikan oleh Unit kerja Penerima Pengaduan/Unit Kerja Customer Care/Unit Kerja terkait dalam waktu maksimal 14 (empat belas) hari kerja sejak pengaduan diterima.
 - Apabila pengaduan belum dapat diselesaikan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja, maka penerima pengaduan wajib menyampaikan informasi perpanjangan waktu kepada nasabah secara tertulis.
 - Bank dapat memperpanjang jangka waktu penyelesaian pengaduan sampai dengan 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya (jika perlu).

BSI memiliki platform yang memudahkan nasabah dan masyarakat umum untuk menyampaikan pengaduan, yakni melalui BSI Call atau dengan mengisi formulir pengaduan/permintaan yang tersedia di seluruh kantor cabang BSI di seluruh Indonesia. Seluruh pengaduan yang diterima akan diteruskan dan dicatat oleh Unit Customer Handling dan dicatat melalui Complaint Handling Management System (CHMS). Pengaduan tersebut dikategorikan menjadi empat, yaitu: Produk, Proses/Transaksi dan Fasilitas, Pelayanan, dan Kejahatan Perbankan.

Sepanjang tahun 2022, BSI menerima 335.690 pengaduan dan 100% pengaduan tersebut telah diselesaikan.

| Jumlah Pengaduan Diterima Tahun 2022 | | | | |
|--------------------------------------|-------------------------------|--------|-----------|--|
| 325.000 | 5.988 | 3.856 | 846 | |
| Proses Transaksi & Fasilitas | Kejahatan eksternal Perbankan | Produk | Pelayanan | |

100% STATUS CLOSED



KINERJA SOSIAL



Fokus BSI di aspek sosial sebagai bagian dari ESG dan *sustainable finance* adalah bagaimana kami mengelola dan membangun hubungan dengan seluruh Insan BSI dan masyarakat dimana kami hadir. BSI menyadari aspek sosial memerankan peranan sentral dalam implementasi *sustainability* dan menentukan kesuksesan BSI saat ini dan di masa depan.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Dibawah Direktur Compliance & Human Capital, BSI membangun budaya, lingkungan, dan hubungan kerja yang baik bagi setiap insan BSI. Kami menyadari para insan BSI adalah aset penting bagi kesuksesan Bank. Untuk itu, BSI berkomitmen untuk memberikan pengalaman kerja yang berharga dan menjadi *employer of choice*. Kami terus berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang menghargai hak asasi manusia, keberagaman, aman, nyaman, sehat, serta mendukung pengembangan potensi setiap individu. [SEOJK F18][SEOJK F19]

Sampai dengan akhir tahun 2022, BSI mencatat total 18.581 orang pegawai BSI yang tersebar di area operasional kami di seluruh Indonesia. Dari angka total tersebut 7.573 orang wanita dan 11.008 orang pria.

Kinerja Sosial

Komposisi dan Distribusi Pegawai BSI [GRI 2-7][GRI 405-1]

| Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kontrak Kepegawaian | 2021 | | 2022 | |
|--|---------------|------------------------------|---------------|------------------------------|
| | Tetap (PKWTT) | Tidak Tetap (PKWT - Kontrak) | Tetap (PKWTT) | Tidak Tetap (PKWT - Kontrak) |
| Pria | 10.659 | 863 | 10.572 | 436 |
| Wanita | 6.803 | 1.124 | 7.064 | 509 |
| Total | 17.462 | 1.987 | 17.636 | 945 |
| | 19.449 | | 18.581 | |

Catatan: Tidak ada skema pekerja paruh waktu (*part-time*) di BSI

| Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan | 2021 | | 2022 | |
|--|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | Pria | Wanita | Pria | Wanita |
| Doktoral | 8 | 2 | 9 | 2 |
| Magister | 612 | 236 | 632 | 268 |
| Sarjana | 9.387 | 6.484 | 9.285 | 6.430 |
| Diploma | 1.101 | 925 | 1.033 | 865 |
| SMA | 42 | 8 | 49 | 8 |
| SMP | - | - | - | - |
| SD | - | - | - | - |
| Lain-lain | 372 | 272 | - | - |
| Total | 11.522 | 7.927 | 11.008 | 7.573 |
| | 19.449 | | 18.581 | |

| Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan | 2021 | | 2022 | |
|---------------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | Pria | Wanita | Pria | Wanita |
| Dewan Komisaris | 9 | - | 9 | - |
| Direktur | 8 | 2 | 8 | 2 |
| Executive Manager (PE) | 3 | 1 | 3 | 1 |
| Senior Manager | 63 | 20 | 68 | 20 |
| Junior Manager | 2.146 | 603 | 2.036 | 611 |
| Officer | 4.094 | 2.295 | 3.919 | 2.169 |
| Staff | 5.219 | 5.009 | 4.985 | 4.773 |
| Total* | 11.542 | 7.930 | 11.008 | 7.573 |
| | 19.449 | | 18.581 | |

Catatan: Total pegawai pada table ini termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Executive Manager

| Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia | 2021 | | 2022 | |
|---|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | Pria | Wanita | Pria | Wanita |
| < 25 tahun | 255 | 567 | 81 | 170 |
| 25-30 tahun | 2.219 | 2.517 | 1.823 | 2.367 |
| 30-35 tahun | 3.181 | 2.576 | 2.771 | 2.320 |
| 35-40 tahun | 2.983 | 1.335 | 3.193 | 1.671 |
| 40-45 tahun | 1.735 | 595 | 1.876 | 678 |
| 45-50 tahun | 777 | 229 | 860 | 252 |
| > 50 tahun | 372 | 108 | 404 | 115 |
| Total | 11.522 | 7.927 | 11.008 | 7.573 |
| | 19.449 | | 18.581 | |

| Berdasarkan Jenis Kelamin dan Lokasi Penempatan Kerja | 2021 | | 2022 | |
|---|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | Pria | Wanita | Pria | Wanita |
| Kantor Pusat | 3.339 | 1.465 | 3.245 | 1.414 |
| Region I - Medan | 657 | 506 | 1.283 | 811 |
| Region II - Palembang | 960 | 679 | 637 | 470 |
| Region III - Jakarta | 1.347 | 1.454 | 882 | 626 |
| Region IV - Bandung | 646 | 461 | 693 | 766 |
| Region V - Semarang | 820 | 621 | 534 | 572 |
| Region VI - Surabaya | 1.309 | 1.008 | 679 | 477 |
| Region VII - Indonesia Timur | - | - | 767 | 587 |
| Region VIII - Makassar | 614 | 492 | 1.241 | 950 |
| Region IX - Aceh | 1.334 | 794 | 451 | 425 |
| Region X - Banjarmasin | 496 | 447 | 596 | 475 |
| Total | 11.522 | 7.927 | 11.008 | 7.573 |
| | 19.449 | | 18.581 | |

| Pekerja yang Bukan Karyawan [GRI 2-8] | 2021 | 2022 |
|---------------------------------------|-------|-------|
| Tenaga Alih Daya | 8.501 | 8.045 |

Kinerja Sosial

REKRUTMEN YANG ADIL DAN BERKUALITAS

BSI selalu berusaha untuk menjaring dan menyeleksi kandidat pegawai yang berkompeten dan berkualitas. Kami bekerjasama dengan berbagai media massa, pusat karir di berbagai perguruan tinggi, dan *head hunter* untuk merekrut putra dan putri terbaik Indonesia untuk bergabung, berkarya, dan bertumbuh bersama BSI

Proses rekrutmen di BSI menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, adil tanpa membedakan suku, agama, dan ras.

Disamping itu, BSI menentang segala bentuk pekerja anak dan kerja paksa, dimana dan hal ini secara tegas tertulis dalam kebijakan rekrutmen, kontrak kerja, dan peraturan perusahaan yang telah disosialisasikan kepada seluruh Insan BSI juga para vendor dan supplier. [SEOJK F18][SEOJK F19][GRI 408-1][GRI 409-1]

Sepanjang tahun 2022, BSI merekrut **184** pegawai baru yang terdiri dari **126** orang pegawai baru pria, dan **58** orang pegawai baru wanita.

| Rekrutmen Pegawai Baru Berdasarkan Posisi [GRI 401-1] | 2021 | | 2022 | |
|---|------------|------------|------------|-----------|
| | Pria | Wanita | Pria | Wanita |
| Senior Management | - | - | - | - |
| Tenaga Ahli | - | - | - | - |
| Manager | 18 | 9 | 27 | 11 |
| Officer | 65 | 85 | 5 | 3 |
| Staff | 75 | 87 | 85 | 25 |
| Management Trainee | - | - | 9 | 19 |
| Total* | 158 | 181 | 126 | 58 |
| | 339 | | 184 | |

| Rekrutmen Pegawai Baru Berdasarkan Daerah Asal Pegawai [GRI 401-1] | 2021 | 2022 |
|--|------------|------------|
| Jawa | 164 | 86 |
| Luar Jawa | 175 | 98 |
| Total* | 339 | 184 |

Catatan: BSI mengategorikan daerah asal pegawai berdasarkan awal penempatan Unit Kerja

Kesetaraan Kesempatan Untuk Berkarya di BSI Bagi Kandidat Dengan Disabilitas

Dilandasi dengan semangat yang sejalan dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. BSI membuka peluang bagi mereka dengan disabilitas yang ingin bergabung dan berkarya bersama BSI. Kami menerapkan metode program Kriya, yakni program pendampingan (tutor) pada saat proses

rekrutmen, sehingga para kandidat dengan disabilitas dapat mengikuti proses rekrutmen dan berkarya dengan optimal. Jalur rekrutmen lainnya yang kami buka bagi kandidat dengan disabilitas adalah melalui program magang di *Change & Culture Academy*.

Sampai dengan akhir 2022, BSI memiliki sebanyak 6 orang pegawai dengan disabilitas, dimana 2 orang adalah pria dan 4 orang adalah wanita. Adapun 6 orang ini bekerja di fungsi pelaksanaan administrasi, call center, dan back office yang tersebar di unit kerja Human Capital Services, Customer Care Group, dan Regional Office Aceh.

TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Pada tahun 2022, tingkat perputaran pegawai BSI adalah sebesar 4,6% dengan total rekrutmen pegawai baru sebanyak 184 orang dan jumlah yang tidak lagi bergabung dengan Bank sebanyak 849 orang. Beberapa hal yang melatarbelakangi hal ini adalah mencapai usia pensiun normal, berakhir masa kontrak, diberhentikan, mengundurkan diri sampai alasan kesehatan dan yang lainnya. Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan no. 13 dan PKB yang berlaku, surat pengunduran diri atau pemberhentian harus disampaikan kepada atasan minimal 1 bulan sebelumnya. [GRI 402-1] [GRI 2-30]

| Tingkat Perputaran Pegawai Berdasarkan Gender [GRI 401-1] | 2021 | | 2022 | |
|---|--------------|--------|--------------|--------|
| | Pria | Wanita | Pria | Wanita |
| Pegawai Baru (Rekrutmen) | 158 | 181 | 126 | 58 |
| Mengundurkan Diri | 252 | 257 | 405 | 357 |
| Pensiun | 46 | 14 | 39 | 22 |
| Meninggal | 31 | 4 | 16 | 10 |
| Tingkat Perputaran Pegawai | 3,11% | | 4,57% | |

| Tingkat Perputaran Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 401-1] | 2021 | | | | 2022 | | | |
|--|-------|-------|-------|-----|-------|-------|-------|-----|
| | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 | 21-30 | 31-40 | 41-50 | >50 |
| Pegawai Baru (Rekrutmen) | 187 | 116 | 29 | 7 | 112 | 51 | 15 | 6 |
| Mengundurkan Diri | 268 | 187 | 41 | 13 | 351 | 307 | 94 | 10 |
| Pensiun | - | 3 | 3 | 54 | - | 4 | 6 | 51 |
| Meninggal | 2 | 17 | 9 | 7 | 7 | 11 | 6 | 2 |

Kinerja Sosial

| Tingkat Perputaran Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 401-1] | 2021 | | 2022 | |
|--|------|-----------|------|-----------|
| | Jawa | Luar Jawa | Jawa | Luar Jawa |
| Pegawai Baru (Rekrutmen) | 164 | 175 | 86 | 98 |
| Mengundurkan Diri | 309 | 200 | 498 | 264 |
| Pensiun | 44 | 16 | 47 | 14 |
| Meninggal | 23 | 12 | 13 | 13 |

SISTEM REMUNERASI PEGAWAI

BSI memberikan apresiasi kepada para pegawai atas usaha dan kerja keras mereka dalam mencapai setiap target yang ditetapkan. Hal ini bertujuan agar pegawai kami tetap terpacu dalam memberikan kinerja terbaik mereka, baik untuk *personal development* dan kemajuan BSI. Beragam bentuk apresiasi dan penghargaan yang kami berikan kepada pegawai kami mencakup gaji dan tunjangan karyawan, program pensiun, serta berbagai fasilitas lainnya. Untuk remunerasi bagi pegawai di tingkat jabatan *entry level*, BSI senantiasa mengikuti ketentuan upah minimum regional sesuai dengan ketentuan pemerintah setempat. [SEOJK F20]

BSI menentukan besaran remunerasi pegawai secara objektif berdasarkan prinsip 3P, yaitu:

1. *Pay for Performance*: pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan kinerjanya.
2. *Pay for Position*: pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan posisi/jabatannya.
3. *Pay for Person*: pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan keahlian individunya.

Selain prestasi, masa kerja, dan capaian *key performance indicator* (KPI), kami juga mempertimbangkan masa kerja dalam penentuan remunerasi pegawai. Tidak ada diskriminasi dalam penentuan remunerasi terkait gender, ras, suku ataupun agama.

Disamping itu, BSI senantiasa menaati seluruh aturan yang berlaku terkait remunerasi kepada pegawai. Besaran remunerasi yang diberikan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Bank. Bank senantiasa berupaya menjaga *gap* rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu besar. [GRI 405-2]

Pegawai BSI juga menerima fasilitas dan program manfaat lainnya yang diberikan kepada pegawai tetap maupun kontrak adalah asuransi dan tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, dan cuti. Adapun program pensiun dan tunjangan kecelakaan kerja diberikan dalam bentuk Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Pensiun (JP) yang masuk dalam fasilitas BP Jamsostek, sedangkan program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) diberikan untuk karyawan tetap melalui kontribusi iuran dari karyawan dan perusahaan setiap bulannya. [GRI 401-2]

Sementara itu, BSI juga memberikan penghargaan bagi para pegawai kami, baik langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi, semangat bekerja dan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan. Penghargaan tersebut dibagi menjadi dua yaitu penghargaan finansial berupa bonus tahunan, fasilitas kesehatan, hari cuti, pembiayaan pegawai dan fasilitas lainnya yang diberikan berdasarkan kinerja Bank, unit kerja, dan kinerja tiap-tiap pegawai.

Kedua yaitu penghargaan non finansial yang bersifat sementara seperti apresiasi umrah kepada pegawai dengan kinerja tertentu dan yang akan memasuki masa purna bakti, pelatihan, beasiswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta pemberian apresiasi kepada unit kerja dan individu yang telah memberikan inovasi terbaik.

Bank juga memberikan tunjangan tambahan untuk pegawai yang terdampak pandemi COVID-19 berupa vitamin, bantuan bus shuttle kerja, dan Grabcar corporate. Sebagai gambaran umum, total remunerasi tahunan yang diterima oleh individu dengan remunerasi tertinggi dengan terendah di BSI adalah 1:22,6.

[GRI 2-21]

| Bentuk dan Jenis Manfaat / Tunjangan [GRI 401-2] [GRI 201-3] | Pegawai Tetap | Pegawai Kontrak |
|--|---------------|-----------------|
| Gaji Pokok | Ada | Ada |
| Asuransi Jiwa/BPJS Kesehatan | Ada | Ada |
| Tunjangan Kesehatan, termasuk tunjangan kelahiran | Ada | Ada |
| Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Disabilitas – Termasuk dalam fasilitas BP Jamsostek | Ada | Ada |
| Jaminan Pensiun (JP) – Termasuk dalam fasilitas BP Jamsostek | Ada | Ada |
| Kesempatan Memiliki Saham | Ada | - |
| Tunjangan Hari Raya | Ada | Ada |
| Tunjangan Cuti | Ada | Ada |

Apresiasi Pegawai BSI

Sebagai salah satu apresiasi BSI kepada para karyawan sebanyak total 814 pegawai berprestasi menerima hadiah perjalanan Umrah yang sepenuhnya dibiayai oleh BSI. Kegiatan ini sempat tertunda sewaktu pandemi namun dapat kembali terlaksana pada tahun 2022 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN PEGAWAI [SEOJK F22]

Kami percaya bahwa sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi BSI. Oleh karena itu, pengembangan dan pelatihan karyawan perlu dilaksanakan agar seluruh pegawai kami dapat belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka sehingga tugas dan tanggung jawab yang dijalankan dapat membuahkan hasil yang efektif. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi diselenggarakan antara lain dalam bentuk seminar, workshop, sharing knowledge, sharing session, dan pelatihan.

Untuk memastikan pengembangan dan pelatihan pegawai BSI dilaksanakan secara tepat dan berkualitas, BSI melakukan *Training Needs Analysis* berbagai penilaian kinerja di seluruh jejang kepegawaian yang mencakup mekanisme *performance planning*, *review*, dan *evaluation*. Proses ini bertujuan agar program peningkatan kompetensi setiap pegawai direncanakan dengan matang berdasarkan kinerja dan evaluasi pencapaian KPI, sehingga mampu mendukung *personal development* juga *career path projection* mereka. Pada tahun 2022, 100% pegawai BSI telah menerima *performance and career development review*.

[GRI 404-3]

Sepanjang tahun 2022, BSI telah menyelenggarakan 2.274.326 jam pelatihan untuk dengan jumlah peserta 18.581 orang. Rata-rata jumlah jam pelatihan meningkat dari 27,66% pada tahun 2022 menjadi 122,4 jam per karyawan per tahun. Hal ini didorong oleh lebih banyak dan beragamnya program pelatihan yang diberikan kepada pegawai berkat telat melandainya pandemi COVID-19 di semester kedua 2022 sehingga program pelatihan dan pengembangan pegawai dapat dilaksanakan dengan lebih intensif tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Namun demikian, BSI juga terus mengencangkan pelaksanaan program pelatihan melalui *Modul Digital Learning* sehingga para pegawai kami dapat memperoleh informasi dan mengasah kompetensi mereka dengan mudah, cepat, kapan saja, dan di mana saja melalui perangkat *smartphone*. [GRI 404-2]

Kinerja Sosial

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Jenjang Jabatan [GRI 404-1]

| Jenjang Jabatan | Jumlah Peserta (orang) | |
|-----------------|------------------------|----------------|
| | 2021 | 2022 |
| Senior Manager | 2.126 | 2.956 |
| Middle Manager | 10.536 | 15.477 |
| Manager | 58.162 | 89.096 |
| Officer | 119.383 | 224.873 |
| Staff | 150.026 | 300.651 |
| Lainnya | 4 | 0 |
| TOTAL | 340.237 | 633.053 |

Statistik Pelatihan dan Pengembangan Pegawai BSI [GRI 404-1]

| Uraian | Satuan | Jumlah | |
|--|-------------|---------|---------|
| | | 2021 | 2022 |
| Program pelatihan | Jenis | 695 | 744 |
| Jumlah kepesertaan pelatihan | Orang | 340.237 | 633.053 |
| Rata-rata durasi jam pelatihan per pegawai | jam/pegawai | 95,88 | 122,40 |

Jumlah Durasi Pelatihan Berdasarkan Jenjang Jabatan [GRI 404-1]

| Jenjang Jabatan | 2021 | | | 2022 | | |
|-----------------|--|------------------------|---|--|------------------------|---|
| | Total Durasi Pelatihan Diberikan (Jam) | Jumlah Pegawai (orang) | Rata-rata jam pelatihan per orang per tahun | Total Durasi Pelatihan Diberikan (Jam) | Jumlah Pegawai (orang) | Rata-rata jam pelatihan per orang per tahun |
| Senior Manager | 12.616,00 | 84 | 150,19 | 19.810 | 88 | 225,11 |
| Middle Manager | 65.466,50 | 429 | 152,60 | 96.763 | 429 | 225,55 |
| Manager | 349.530,50 | 2320 | 150,66 | 381.751 | 2218 | 172,11 |
| Officer | 619.252,50 | 6389 | 96,92 | 776.315 | 6088 | 127,52 |
| Staff | 817.849,50 | 10.229 | 79,95 | 999.688 | 9758 | 102,45 |
| Lainnya | - | - | - | - | - | - |
| TOTAL | 1.864.715 | 19.449 | 95,88 | 2.274.326 | 18.581 | 122,40 |

Biaya Pelatihan Tahun 2022

Rp **97,22** miliar

Total biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh BSI untuk menyelenggarakan pelatihan internal dan pelatihan yang diselenggarakan di Lembaga pendidikan eksternal. Total biaya pelatihan tahun 2022 ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp82,65 miliar.



Membangun Kompetensi ESG Pegawai BSI [GRI 404-2]

Demi mencapai visi BSI untuk menjadi salah satu bank syariah terbesar dan terkemuka di Indonesia dan di dunia. ESG sudah harus menjadi *new normal* bagi BSI dalam menjalankan bisnis kami dan dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari, juga dalam pengambilan keputusan strategis Bank. Untuk itu, BSI konsisten dalam membangun kompetensi terkait ESG bagi pegawai kami, mulai dari level Komisaris, Direksi, SVP, hingga senior dan middle management agar BSI dapat mengimplementasikan best practice ESG dan *sustainable finance* di sektor perbankan.

Pada tahun 2022, BSI menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) melalui berbagai *learning portal* dan *digital learning*, ataupun pelatihan secara tatap muka. Modul pelatihan dan sosialisasi Adapun modul pelatihan dan sosialisasi *sustainable finance* BSI terdiri dari pemahaman dasar dan pembiayaan berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta sosialisasi *ESG Risk Mapping & Mitigation* pada kegiatan internal bank dan prosedur pengajuan dan evaluasi pembiayaan.



MENGELOLA HUBUNGAN INDUSTRIAL

Sebagai lembaga keuangan syariah terkemuka di Indonesia, BSI memahami pentingnya pengelolaan hubungan industrial yang konstruktif dan berkelanjutan dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, BSI berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan hubungan industrial yang berkelanjutan dan memperhatikan hak-hak karyawan serta prinsip-prinsip keadilan sosial.

Selain itu, BSI juga berkomitmen untuk menjalin hubungan yang konstruktif dengan serikat pekerja, dan bekerja sama dengan mereka dalam mengatasi permasalahan yang terkait dengan karyawan dan lingkungan kerja. BSI juga memperhatikan aspek keadilan gender dan keragaman dalam pengelolaan hubungan industrial, dengan memastikan kesetaraan kesempatan dan perlakuan bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi. BSI menjamin kebebasan setiap pegawai untuk bergabung dengan serikat. Sampai dengan akhir tahun 2022, sebanyak 7.240 orang pegawai BSI tergabung dalam Serikat Pekerja BSI.

Kinerja Sosial

Jumlah Peserta Serikat Pekerja

| Serikat Kerja | Jumlah Pegawai Desember 2022 | Jumlah Anggota SP | % |
|-----------------------------|------------------------------|-------------------|-------|
| Anggota Serikat Pekerja BSI | 18.581 | 7.240 | 39,0% |

PENGELOLAAN KELUH KESAH PEGAWAI

Dalam mewujudkan aspirasi BSI untuk menciptakan tempat kerja yang berhasanah bagi seluruh pegawai, Bank telah menyusun aturan mengenai Keluh Kesah melalui Pasal 55 Peraturan Perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021-2023. Peraturan Keluh Kesah ini menjadi pedoman tata cara untuk menunjang penyampaian dan penyelesaian permasalahan keluh kesah dan/atau perselisihan hubungan industrial dengan cara musyawarah mufakat.

Hal ini sejalan dengan semangat BSI untuk membangun hubungan baik yang konstruktif termasuk dalam hal penanganan keluh kesah pegawai. Adapun mekanisme penanganan keluh kesah pegawai adalah sebagai berikut:



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [SEOJK F21]

Adalah komitmen BSI untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pegawai, tamu, para kontraktor serta setiap orang yang berada dalam kantor dan outlet kami. BSI terus memastikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi aspek yang tidak hanya menjadi slogan dan target namun menyatu erat dengan budaya kerja di BSI.

Dalam implementasi program K3, BSI mengacu pada sejumlah regulasi, antara lain Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Landasan UU No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, PP No. 35 Tahun 2021, Standar

Prosedur Operasional Human Capital dan Peraturan Perusahaan Bank Syariah Indonesia yang selalu diperbarui sesuai ketentuan perundang-undangan.

Program dan kegiatan K3 di BSI dikelola dan dievaluasi secara berkala oleh HCP di bawah pengawasan Direktur. Selain program K3 yang terkait penanganan COVID-19 yang telah berjalan sejak 2020, BSI juga melaksanakan ragam program dan kegiatan K3 dengan tujuan utama mencapai *zero accident* di seluruh wilayah area operasional BSI. Tidak hanya berfokus pada aspek fisik dari K3, program K3 di BSI juga memastikan aspek psikis dan mental health dari para pegawai kami.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI BSI

[SEOJK F21] [GRI 403-1][GRI 403-3][GRI 403-6] [GRI 403-7]



KESELAMATAN

Faktor Lingkungan & Prosedur

Memastikan fasilitas seluruh kantor BSI memenuhi standar K3 sesuai Standar Prosedur Operasional Human Capital, yaitu:

- Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
- Fire hydrant dan fire pump;
- Sistem pengendali asap;
- Sistem alarm;
- Water sprinkle; petunjuk jalur evakuasi;
- Pembuatan ERP (Emergency Respon Plan).
- Penyediaan SOP (Standar Operasional Prosedure) tanggap darurat
- Memastikan Sistem proteksi gedung berfungsi secara Otomatis dan Terintegrasi saat General Alarm/Fire Drill
- Memastikan Sarana evakuasi sudah dilengkapi dengan tanda penunjukan dan sudah memenuhi standar operasional Gedung saat terjadi Gempa bumi, Kebakaran dan Ancaman BOM

Faktor Manusia & Komunikasi

Melaksanakan komunikasi, kampanye program keselamatan, dan sosialisasi K3 rutin untuk seluruh pegawai BSI terkait prosedur K3 dan prosedur evakuasi jika terjadi kondisi kedaruratan, antara lain:

- Fire drill
- Meningkatkan pemahaman penggunaan APAR dan APAB dan first respon saat terjadi kebakaran
- Penanganan gempa bumi
- Penanganan kondisi ancaman terorisme
- Penunjukan Captain Floor per lantai
- Pembentukan ERT (Emergency Respon Tim)
- Pembuatan WhatsApp Group untuk sarana komunikasi
- Mengadakan training tanggap darurat
- Mengadakan training penggunaan APAR
- Melakukan simulasi keadaan darurat



KESEHATAN

Faktor Lingkungan & Prosedur

Memastikan kondisi seluruh kantor BSI nyaman dan sehat bagi pegawai dan seluruh pengunjung dan memastikan Standar Prosedur Operasional untuk *maintenance* lingkungan kerja yang sehat dimiliki oleh kantor-kantor BSI yang mencakup, antara lain:

- *Fogging* berkala
- Memasang UV-C Filter udara
- Memastikan Sirkulasi Tata Udara Berfungsi dengan baik, termasuk SAG dan RAG

Faktor Manusia & Komunikasi

Melaksanakan berbagai kampanye kesehatan dan Medical Check Up rutin bagi seluruh pegawai BSI, antara lain yang berfokus pada:

- Berbagai tips gaya hidup sehat
- Penanganan COVID-19 dan tata cara isolasi mandiri yang baik dan benar. 98,47% karyawan BSI sudah menerima vaksin booster pertama (dosis 3)
- Tata cara mencuci tangan yang benar
- Melakukan Medical Cek-Up semua karyawan BSI yang berumur 35 tahun keatas.
- Melaksanakan dan menjalankan protokol kesehatan sesuai dengan SE MENAKERTRANS NO 07 TAHUN 2020

Kinerja Sosial

Kinerja Statistik K3 BSI tahun 2022



Accident

0

[GRI 403-9]



Jam pelatihan dan sosialisasi K3

7

Jam pelatihan dan sosialisasi K3
[GRI 403-5]



Safety Captain BSI

11

Safety Captain BSI yang tersebar di seluruh wilayah operasional Bank.
[GRI 403-5]



Safety Captain BSI

13

Sesi seminar kesehatan dilaksanakan diberbagai area operasional Bank, antara lain Palembang, Medan, Jakarta, Pekanbaru, Banda Aceh, Balikpapan, Palu, Bandung, Lhokseumawe, Malang, Surabaya, dan Banjarmasin
[GRI 403-6]

Men Sana In Corpore Sano

Dorong Hidup Sehat Karyawan BSI Lewat Health Talk [GRI 403-4]

BSI berkomitmen untuk selalu memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan karyawan. Perseroan percaya bahwa karyawan yang sehat dan bugar dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi perusahaan dan masyarakat. Oleh karena itu, BSI secara rutin mengadakan seminar kesehatan atau Health Talk yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan informasi tentang kesehatan bagi karyawan BSI.

Kegiatan Health Talk di BSI dihadiri oleh para ahli kesehatan yang memberikan materi tentang berbagai topik kesehatan yang berguna bagi karyawan. BSI berharap dengan adanya kegiatan ini, karyawan BSI dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mengadopsi gaya hidup sehat.

Sepanjang tahun 2022, serangkaian Health Talk telah diselenggarakan di berbagai kota dibawah ini:

| No | Area | Tanggal Pelaksanaan | Tema |
|----|---|---------------------|--|
| 1 | Palembang | 11 Agustus 2022 | Manajemen Stress dan Pengaruh Terhadap Kesehatan Pegawai |
| 2 | Medan | 12 Agustus 2022 | Merawat Kesehatan Gigi & Mulut |
| 3 | Jakarta: Thamrin, Kebon Jeruk Banten | 23 Agustus 2022 | Pola Hidup Sehat Untuk Kerja Yang Hebat |
| 4 | Pekanbaru | 26 Agustus 2022 | Kenali Gejala Migrain & Pencegahannya |
| 5 | Banda Aceh | 2 September 2022 | Imunitas Tubuh Untuk Kesehatan Yang Prima |
| 6 | Balikpapan | 2 September 2022 | Kenali Gejala Migrain & Pencegahannya |
| 7 | Palu | 6 September 2022 | Penyakit Syaraf, Back Strains & Spine Health |
| 8 | Bandung | 9 September 2022 | Pancarkan Pesona Senyummu Dengan Gigi Yang Sehat |
| 9 | Jakarta: Kelapa Gading & Rawamangun Bekasi | 13 September 2022 | Healthy Life for Happy Life |
| 10 | Lhoksumawe | 16 September 2022 | Mitigasi Pola Hidup Sehat |
| 11 | Malang | 16 September 2022 | Pancarkan Pesona Senyummu Dengan Gigi Yang Sehat |
| 12 | Surabaya | 7 Oktober 2022 | Kerja Sehat Produktivitas Melesat |
| 13 | Banjarmasin | 7 Oktober 2022 | Pencernaan Sehat Produktivitas Meningkatkan |

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

BSI melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen kami untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia dan masyarakat global untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs). Secara umum TJSL BSI bertujuan agar lingkungan dimana kami hadir dan masyarakat yang kami layani, juga pemangku kepentingan secara luas dapat memperoleh manfaat dan kehadiran BSI. Sebagai entitas syariah, penyusunan dan pelaksanaan program TJSL BSI senantiasa menjunjung tinggi Maqashid Syariah. [SEOJK F23][SEOJK F25][GRI 413-1]

| Dasar Hukum Pelaksanaan Program TJSL | Tujuan Pelaksanaan Program TJSL |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas UU No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) 123/DSN-MUI/XI/2018 Penggunaan Dana yang Tidak Boleh Diakui sebagai Pendapatan bagi Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Bisnis Syariah, dan Lembaga Perekonomian Syariah | <ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat Mendukung implementasi praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab Membangun citra positif dan menggali dukungan masyarakat Menggali dan memberdayakan potensi UMKM melalui penyaluran dana kemitraan Berpartisipasi pada program pelestarian lingkungan hidup, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, kehidupan beragama, dan perbaikan sarana umum lainnya. |

Program sosial kemasyarakatan BSI dilaksanakan oleh Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat (BSI Maslahat). BSI Maslahat, sebelumnya dikenal dengan nama Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (Yayasan BSMU) yang telah berdiri sejak tanggal 21 November 2001. Pada tahun 2022 yayasan ini resmi berganti logo dan nama menjadi Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat (BSI Maslahat) sebagai upaya memperkuat kemitraan dengan mitra strategis PT Bank Syariah Indonesia, Tbk dalam mengoptimalkan potensi dan menghimpun dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf) serta donasi sosial dan CSR dengan sasaran muzakki (donatur) perorangan maupun perusahaan.

Kinerja Sosial

BSI menyalurkan zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia (BAZNAS RI). BAZNAS RI merupakan lembaga resmi pemerintah yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional sebagaimana diatur dalam UU No. 23 tahun 2011.

Dalam menjalankan fungsi pengumpulan, penyaluran dan pendistribusian BAZNAS telah membentuk Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional PT Bank Syariah Indonesia Tbk (UPZ BAZNAS BSI) pada tanggal 20 Mei 2021 melalui Surat Keputusan (SK) Ketua BAZNAS nomor 19 tahun 2021 tentang Pembentukan UPZ BAZNAS BSI.

UPZ BAZNAS BSI adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS RI di BSI untuk membantu BAZNAS RI mengumpulkan zakat di lingkungan BSI, dalam hal diperlukan UPZ BAZNAS BSI dapat melaksanakan tugas pembantuan pendistribusian dan pendayagunaan zakat berdasarkan kewenangan dari BAZNAS RI.

Selanjutnya, UPZ BAZNAS BSI melakukan tugas pembantuan pendistribusian & pendayagunaan berkerjasama dengan Lembaga filantropi yang telah bermitra dengan BSI yaitu BSI Maslahat. Selain itu, UPZ BAZNAS BSI berfungsi untuk melaksanakan sosialisasi dan edukasi zakat di lingkungan BSI, melakukan pengumpulan zakat di lingkungan BSI, pendataan dan layanan

muzaki seperti penyerahan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Bukti Setor Zakat (BSZ) yang diterbitkan oleh BAZNAS kepada muzaki BSI, menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) untuk program pengumpulan dan tugas pembantuan pendistribusian & pendayagunaan zakat, serta menyusun laporan kegiatan pengumpulan dan tugas pembantuan pendistribusian & pendayagunaan zakat kepada BAZNAS.

Melalui BSI Maslahat, BAZNAS UPZ, dan BAZNAS RI, Bank memastikan dana TJSI dan zakat yang disalurkan dikelola secara profesional dan transparan sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat

Dalam aktifitas pengelolaan dan penyaluran dana kepada asnaf mustahik, BSI Maslahat mendasari programnya untuk menyantuni dan memberdayakan potensi para mustahik (penerima manfaat), sehingga mustahik memiliki peluang dan mampu bersaing mengangkat derajat kehidupan yang lebih baik lagi. Penerima manfaat program BSI Maslahat berdasarkan asnaf mencakup fakir, miskin, muallaf, hamba sahaya, gharimin, fisibleillah, dan Ibnu Sabil.

Sepanjang tahun 2022 melalui BSI Maslahat, BSI melaksanakan sebanyak total:

 **22**
program

 **145.962**
orang penerima manfaat

 **1.594**
lembaga penerima manfaat

 **Rp 187,57** miliar
Total penyaluran dana ke Penerima Manfaat

Berikut ini deskripsi program sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan melalui BSI Maslahat sepanjang tahun 2022:
[SEOJK F23][SEOJK F25][GRI 413-1]

DESA BSI

Program Desa BSI merupakan program pengembangan ekonomi desa melalui penguatan sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendayagunaan dana ZISWAF. Pelaksanaan program difokuskan pada pengembangan klaster usaha pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan. Pendekatan program dilakukan dengan pendampingan intensif, baik teknis maupun dakwah islam. Program ini akan mengembangkan komoditas ketahanan pangan, baik pertanian, peternakan, perikanan maupun perkebunan

yang masih memungkinkan tersedia di wilayah pedesaan dan menjadi sumber penghidupan masyarakat desa. Program Desa Bertujuan meningkatnya kesejahteraan mustahik penerima manfaat (Mustahik move to Muzaki), Program dilaksanakan dalam 3 tahun dan memiliki indikator meningkatnya pendapatan mustahik sebesar 1 (satu) kali pendapatan awal. Sebaran program sampai dengan akhir tahun 2022 telah menjangkau 13 desa di 12 provinsi, 890 kepala keluarga atau sekitar 4.095 orang penerima manfaat.

UMKM BSI Maslahat

Program "UMKM BSI Maslahat" merupakan program penguatan pelaku usaha ultra mikro dan mikro melalui peningkatan kapasitas pengetahuan dan manajerial sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas usahanya secara berkelanjutan. Pendekatan program dilakukan melalui pendampingan dan coaching secara intensif. Pengembangan usaha sedapat mungkin berbasis

sumberdaya lokal dan memberikan multiplier effect pada kegiatan usaha masyarakat sekitarnya. tahun 2022 ini program UMKM BSI menambah 25 klaster usaha dari berbagai komoditi, yang tersebar di 15 provinsi di seluruh Indonesia. adapun total penerima manfaat berjumlah 747 kepala keluarga..

Kinerja Sosial

Pesantren Berdaya BSI

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yang dapat berperan aktif di dalam lingkungan masyarakat, baik melalui fungsi pendidikan, religi, sosial bahkan fungsi pengembangan ekonomi. Program Pesantren Berdaya

memiliki Tujuan meningkatkan kemandirian pesantren melalui pengembangan sumberdaya ekonomi dan kewirausahaan. saat ini program pemberdayaan pesantren bejalan di 8 pesantren yang tersebar 5 provinsi di Indonesia, dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 200 santri.

Sahabat Pelajar Indonesia

Salah satu program beasiswa Pendidikan yang disiapkan BSI Maslahat untuk tingkat SMP dan SMA sederajat yaitu Program Sahabat Pelajar Indonesia (SPI) merupakan program beasiswa yang ditujukan untuk siswa yang tidak mampu yang bertujuan untuk membentuk generasi yang baik secara akademik dan spiritual, berakhlak islami serta memiliki kemandirian. Adapun beberapa fasilitas yang akan didapatkan oleh siswa yang tergabung dalam program SPI diantaranya adalah Bantuan uang Pendidikan Rp300.000/bulan, pembinaan aqidah dan akhlak, program tahsin dan tahfidz, pendampingan mentor, try out dan bimbingan belajar untuk kelas 12, pelatihan bela negara, pelatihan pengembangan diri dan parenting untuk orang tua peserta.

Penerima manfaat program Sahabat Pelajar Indonesia periode 2021-2022 berjumlah 3.623 yang terdiri dari peserta tingkat SMP berjumlah 1.421 orang dan peserta tingkat SMA berjumlah 2.202 orang. Peserta tersebut berasal dari 242 sekolah yang tersebar di 25 provinsi seluruh Indonesia.

Dalam kegiatan pembinaan program Sahabat Pelajar Indonesia, peserta diarahkan untuk menghafal Al-Qur'an minimal juz 30, peserta SPI yang sudah hafal Juz 30 pada periode 2021-2022 terjadi peningkatan sebesar 14% dari periode sebelumnya yaitu dari 18% menjadi 32%. Peningkatan ini terjadi karena kehadiran peserta dalam kegiatan pembinaan juga meningkat seiring dengan kondisi mulai stabil pasca pandemi yang awalnya dilaksanakan secara online secara berangsur bisa dilaksanakan offline. Selain itu, Presentase nilai raport peserta program SPI minimal 70, Pada periode 2021-2022 mengalami peningkatan dari periode sebelumnya sebesar 0,9% menjadi 99,9%. Oleh karena itu, pada tahun ajaran selanjutnya akan dinaikan nilai minimal raport menjadi 75.

Pada tahun 2022 terdapat 188 orang peserta Program Sahabat Pelajar Indonesia (SPI) berhasil lolos Perguruan Tinggi Negeri PTN. Berdasarkan presentase peserta lolos PTN mengalami peningkatan sebesar 5% dari 34% pada tahun 2021 menjadi 39% pada tahun 2022. Dimana pada peserta yang berhasil lolos Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui beberapa jalur masuk yang disediakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dan Kementerian Agama.

BSI Scholarship

Program Beasiswa tingkat Sarjana (S1) yang bertujuan Membentuk pemimpin masa depan umat yang berkarakter, amanah dan bisa menjadi teladan serta mampu berkontribusi dalam membangun keumatan khususnya di bidang industri ekonomi syariah. Program ini terdiri dari BSI Inspirasi yg menggunakan dana zakat dan BSI Prestasi yang menggunakan dana infaq. Saat ini program BSI Scholarship dibuka untuk 72 kampus

seluruh Indonesia dengan total Penerima Manfaat sebanyak 1.470 mahasiswa. Selain diberikan bantuan Uang Kuliah, program BSI Scholarship juga memiliki program pembinaan, seperti mentorship, literasi ekonomi syariah, pembinaan karakter, keislaman dan kepemimpinan. Selama tahun 2022, BSI Scholarship mencatatkan sebanyak 150 prestasi ditingkat nasional dan internasional.

BSI Maslahat Sociopreneur

BSI Maslahat Sociopreneur bertujuan mencetak lulusan sarjana yang memiliki alternatif karir tidak lagi berorientasi sebagai pencari kerja tetapi sebagai pencipta lapangan kerja. BSI Maslahat Sociopreneur merupakan program beasiswa inkubator bisnis yang menyiapkan mahasiswa menjadi wirausaha muslim yang memiliki kemampuan bisnis dan memberikan dampak sosial di masyarakat. Total penerima manfaat BSI Maslahat Sociopreneur di tahun 2022 berjumlah 230 mahasiswa, dengan angka keberhasilan program 65% dimana 150 peserta bisnisnya sustain dan berkembang serta mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 211 orang dan menghasilkan local hero dengan pemberdayaan desa. BSI Sociopreneur berupaya membentuk dan mendukung

berkembangnya wirausaha sosial berwawasan islami di Indonesia. BSI Sociopreneur telah dan akan berkomitmen melakukan serangkaian proses inkubasi & pelatihan usaha untuk kalangan mahasiswa yang memiliki minat/bakat disektor wirausaha dari 33 kampus di Indonesia. BSI Sociopreneur mencari, mendidik, dan membina bukan hanya entrepreneur biasa yang secara umum menargetkan keuntungan bisnis semata, namun kami ingin lebih dari itu yaitu mencetak sociopreneur baru di Indonesia yang memiliki wawasan dan skill usaha yang baik, dampak ke masyarakat & lingkungan yang luas, serta tentunya memiliki wawasan keislaman sesuai value "BSI & BSI Maslahat".

Kinerja Sosial

Beasiswa Anak BSI

Program Beasiswa Anak BSI merupakan program pemberian pendidikan bagi karyawan BSI yang meninggal dunia. Tujuan program Beasiswa Anak BSI yaitu keberlanjutan pendidikan anak, serta memiliki pola pengasuhan yang baik dan kemandirian ekonomi bagi orang tua penerima beasiswa. Beasiswa Anak BSI

memberikan beasiswa dimulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi dengan ketentuan dan pagu beasiswa yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022 jumlah penerima manfaat Beasiswa Anak BSI sebanyak 90 anak dan tersebar pada 12 Provinsi di Indonesia.

LIKES

LIKES (Literasi Ekonomi Syariah) merupakan Program pusat kajian, edukasi dan komunikasi tentang keuangan syariah yang dikelola oleh BSI Maslahat. Program ini memiliki 3 fokus, literasi, konsultasi dan kaderisasi. Kegiatan Literasi dibuat dengan memberikan kajian

online dan offline di ekosistem BSI. Program konsultasi dilakukan dengan bekerjasama dengan ust. Oni Sahroni dengan membuka callcenter untuk masyarakat umum, selain itu juga dibuka konsultasi private yang bekerjasama dengan BSI.

Sharia Young Leader Summit (SYLS) Upaya BSI dan BSI Maslahat Dorong Duta Ekonomi Syariah Milenial

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan BSI Maslahat berkolaborasi bersama KNEKS (Komite Nasional Ekonomi Keuangan Syariah) dan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) menyelenggarakan Sharia Young Leader Summit 2022 (SYLS 2022). Puncak acara diselenggarakan pada Senin, 26 Desember 2022 di Jakarta Selatan.

Sharia Young Leader Summit merupakan event yang mempertemukan pembelajar dengan yang memiliki minat terkait ekonomi dan keuangan syariah. Event ini terbuka untuk mahasiswa dengan target utama penerima manfaat BSI Scholarship. Program dilakukan secara hybrid, baik secara online maupun offline.

Kegiatan ini diikuti oleh 88 kampus se-Indonesia dengan sebelas kampus ternama di Indonesia. Jumlah pendaftarannya terdiri dari 315 tim dengan 1200 peserta. Kategori yang ada pada SYLS 2022 adalah fintech, filantropi dan halal ekosistem. Dari 315 peserta SYLS 2022 tersisa 24 tim lolos final.

Dalam kegiatan Syariah Young Leader Summit 2022 diumumkan nama-nama pemenang dan Duta Ekonomi Syariah Millennial yaitu Ali Kifayatullah (UI), Raihan Maulana Fajri (UI) dan Sailina Karimah (UNPAD). Sebagai

pemenang lomba Social Project Competition adalah sebagai Juara Pertama UIN Sunan Gunung Djati Bandung Koordinator tim Yugi Habibi, Juara Kedua Universitas Mataram koordinator tim Siti Raehanun Shalehah dan Juara Ketiga UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Koordinator tim M. Burhanuddin. Kategori Conference Competition dimenangkan oleh; sebagai Juara 1 ITS Kategori Financial Technology, anggota tim: Rinda Faiz Shabira, Nabillah Aulia Rizky, Deyyana Aulia Hakim, Faadhillah Syhab Azzahra. Juara 2 Universitas Brawijaya dalam kategori FILANTROPI, anggota tim: Nazhira, Mustaqilla, Dinda Rahmah Wardani, Shafiyah Ramadhani Arafa, Adjie sumantri, Muhammad Haidar Hafizh. Juara 3 UPI Kategori Halal Industry, anggota tim: Arbi Ardiansyah, Azdina Nuraini, Dini Jamilah, Ghani Ali Faikar dan Choirul Umam.

SYLS 2022 merupakan event pertemuan mahasiswa yang memiliki minat dan karya di bidang ekonomi syariah yang diselenggarakan oleh Bank Syariah Indonesia dan BSI Maslahat. Rangkaian Kegiatan terdiri atas Sharia Leader Room, Conference, Social Project Competition, Pemilihan duta kemudian Talkshow & Awarding Day.



Kinerja Sosial

Rumah Tahfidz

Program rumah tahfidz Bina Santri Indonesia (BSI) merupakan program beasiswa dari BSI Maslahat diperuntukan untuk putra putri Indonesia usia SMA yang memiliki minat dan cita-cita menjadi seorang hafidz atau hafidzah.

Program rumah tahfidz bertujuan untuk melahirkan para penghafal Alquran yang memiliki wawasan untuk bersaing pada era globalisasi sehingga menjadi SDM muslim yang berkualitas.

Program Rumah Tahfidz Bina Santri Indonesia memiliki dua konsep pembelajaran yaitu konsep pembelajaran boarding dan non boarding, Kegiatan Program rumah tahfidz dengan konsep boarding diantaranya Hafalan Alquran, Tahsin, Murjaah, ibadah harian, wisuda, pendidikan non formal paket C serta pelatihan-pelatihan yang meningkatkan kualitas SDM santri. Penerima manfaat program Rumah Tahfidz boarding sebanyak 48

orang yang tersebar di magetan, parung, cimahi, Bintaro dan bogor. Adapun program rumah tahfidz Bina Santri Indonesia dengan konsep non boarding/rumah belajar quran pembelajarannya fokus kepada penguatan tahsin peserta dan pembelajaran dirosah islamiyah. penerima manfaat program rumah belajar BSI sebanyak 95 orang yang tersebar di tangerang dan jakarta timur.

Sampai saat ini santri Rumah Tahfidz Bina Santri Indonesia sudah 7 orang yang sudah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz. Santri yang sudah menyelesaikan hafalan 30 Juz sudah ada satu orang yang mendapatkan beasiswa kuliah S1 melalui jalur tahfidz. sedangkan santri yang sudah selesai 30 Juz lainnya sedang proses pengabdian mengajarkan Al-Qur'an di daerahnya masing-masing, dan pengabdian di Rumah Tahfidz BSI sambil menunggu masa pendaftaran kuliah serta persiapan mengambil sanad Al-Qur'an.

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru

Program Pelatihan peningkatan kompetensi guru merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar. Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi bertemakan "Guru Hebat Abad 21: Student Centered Learning Approach & Digital Skill for Teachers".

Adapun bentuk kegiatannya adalah penguatan mindset dan konsep kunci guru sebagai fasilitator belajar dan sebagai coach, Workshop dan exercise untuk

meningkatkan keterampilan kunci, dan pendampingan implementasi pelatihan dan pendampingan sekolah. Program Pelatihan peningkatan kompetensi guru memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar dalam hal Teknik pengajaran dan pembelajaran online yang interaktif.

Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru telah dilaksanakan di 3 Kota di Indonesia yaitu di Yogyakarta, Jambi, dan Banjarmasin, pada bulan Agustus 2022 - Juli 2023 yang diikuti oleh 76 guru dari 28 sekolah.

Pemberdayaan Masjid

Pemberdayaan Masjid adalah program penguatan, peningkatan kapasitas, serta perluasan sebaran dan distribusi manfaat di 8 Masjid Legacy BSI serta mendukung pengembangan ekosistem islam berbasis masjid. Adapun turunan dari program Masjid BSI Maslahat meliputi penguatan struktur dan fungsi DKM, peningkatan kapasitas dan kapabilitas DKM dan Takmir Masjid, pemeliharaan infrastruktur Masjid, dukungan program syiar-dakwah Islam secara komprehensif, serta melakukan aktivasi ekosistem islam berbasis masjid.

Pada tahun 2022 terdapat beberapa rencana program yang diusulkan, diantaranya dukungan kafalah kepada 28 takmir masjid di 8 masjid legacy BSI dengan standar UMR domisili masing-masing masjid, dukungan operasional kegiatan syiar dan dakwah berupa program jumat berbagi, santunan yatim, dan ifthar-senin kamin yang sudah berjalan di 3 dari 8 masjid, dan peningkatan kapasitas takmir masjid melalui kegiatan peningkatan dan pendampingan manajemen keuangan dan optimasi social media masjid yang diikuti oleh seluruh takmir masjid BSI dan 450 peserta lainnya yang berasal dari pengurus masjid seluruh Indonesia.

Kemudian terdapat beberapa sub-program yang sedang akan berjalan seperti pembuatan brand identity masjid BSI dan dukungan aktivasi ekosistem islam masjid melalui program Mawar Emas NTB yang menasar 600 pelaku usaha ultra mikro binaan masjid-masjid di Lombok Timur dengan skema qardhul hasan dimana 400 pelaku usaha ultra mikro mendapatkan pinjaman modal usaha sebesar Rp 2.000.000/orang dan 200 pelaku usaha ultra mikro baru mendapatkan Rp 1.000.000/ orang.

Sedangkan yang belum berjalan diantaranya, pembuatan SOP Masjid, Pendirian MPZ Masjid, dukungan aktivasi ekosistem islam berkolaborasi dengan BTTM Tazkia dan di 10 masjid raya.

Dampingan untuk Masjid BSI Maslahat mencakup:

- Pelatihan dan Pendampingan Social Media dan Manajemen Keuangan Masjid
- Perpanjangan maintenance BDP
- Dukungan Kafalah Takmir dan Operasional Dakwah Masjid

Bantuan Langsung

Pendistribusian langsung dana ZIS melalui kegiatan charity yang mencakup kebutuhan ekonomi, pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan, maupun kesehatan dengan total jumlah penerima manfaat 15.132 orang dan 1.100 lembaga yang tersebar di 21 provinsi di seluruh Indonesia

Milad BSI

Program dalam rangka memperingati milad BSI, diantaranya santunan 1.111 anak yatim di Kantor Pusat & 10 Regional Office BSI.

Kinerja Sosial

Ramadhan

Program event Ramadhan untuk masyarakat dhuafa dan miskin, diantaranya dari paket berbuka, THR Yatim, Paket Sembako, Zakat Fitrah, dan Fidyah dengan total jumlah penerima manfaat 69.181 orang dan 86 lembaga dengan sebaran wilayah 33 provinsi.

Disamping program-program tersebut, sepanjang tahun 2022 BSI dan BSI Maslahat juga melaksanakan program sosial kemasyarakatan yang mencakup Layanan Mobil Ambulance dan Pusara, Layanan Mobil Musholla, Bantuan Kebencanaan,

Pembangunan Masjid BSI Bakauheni [GRI 203-1]

Masjid BSI Bakauheni merupakan masjid pertama yang dibangun BSI di Pulau Sumatera. Masjid ini berlokasi di Kawasan Wisata Bakauheni Harbour City (BHC), Jl. Lintas Sumatera, Kec. Bakauheni, Kab. Lampung Selatan - Lampung. Masjid seluas 2.954 m² dapat menampung sekitar 2.000 jemaah dan dilengkapi berbagai fasilitas seperti transition area, multifunction area, toilet, area wudhu, area utilitas, area shalat, serambi, imam lounge, dan 360 viewing deck. Masjid ini dibangun dengan total biaya

Rp38 miliar yang dihimpun dari pegawai & nasabah BSI serta masyarakat dengan skema Wakaf, Infaq & Shodaqoh. Pembangunan Masjid BSI Bakauheni juga merupakan salah satu upaya dari BSI untuk meneladani perjalanan Rasulullah dalam menegakkan panji-panji keumatan. Pembangunan masjid merupakan salah satu implementasi dari komitmen BSI dalam meningkatkan peran aktif untuk menyediakan fasilitas ibadah yang layak kepada para wisatawan yang berkunjung ke Pulau Sumatera.



Realisasi Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [SEOJK F23][SEOJK F25][GRI 413-1][GRI 203-1]

Ikhtisar laporan realisasi penyaluran UPZ BSI, Zakat, Infak, Wakaf, dan Dana Sosial pada tahun 2022 melalui BSI Maslahat adalah sebagai berikut:

Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat

Penyaluran Berdasarkan Kategori Program Januari s.d Desember 2022

| Keterangan | Total Penyaluran (Rp.) |
|-------------------------------------|------------------------|
| Penyaluran UPZ BSI | |
| Pendidikan | 25.297.151.626 |
| Kesehatan | 424.649.565 |
| Kemanusiaan | 6.779.639.999 |
| Ekonomi | 48.750.594.941 |
| Dakwah-Advokasi | 1.058.743.945 |
| Total Penyaluran UPZ BSI | 82.310.780.076 |
| Penyaluran Zakat | |
| Pendidikan | 2.718.509.650 |
| Kesehatan | 27.000.000 |
| Kemanusiaan | 7.775.300.920 |
| Ekonomi | 815.716.318 |
| Dakwah-Advokasi | 820.017.000 |
| Total Penyaluran Zakat | 12.156.543.888 |
| Penyaluran Infak | |
| Pendidikan | 5.295.035.644 |
| Kesehatan | 610.526.800 |
| Kemanusiaan | 30.375.741.321 |
| Ekonomi | 1.578.064.794 |
| Dakwah-Advokasi | 7.095.481.551 |
| Total Penyaluran Infak | 44.954.850.110 |
| Penyaluran Dana Sosial | |
| Pendidikan | 2.399.075.572 |
| Kesehatan | 1.207.720.000 |
| Kemanusiaan | 31.165.711.075 |
| Ekonomi | 110.000.000 |
| Dakwah-Advokasi | 3.329.638.930 |
| Total Penyaluran Dana Sosial | 38.212.145.577 |
| Penyaluran Wakaf | |
| Wakaf | 9.934.250.660 |
| Total Penyaluran Wakaf | 9.934.250.660 |
| TOTAL PENYALURAN TAHUN 2022 | 187.568.570.310 |



KINERJA LINGKUNGAN



Membangun budaya ramah lingkungan yang terintegrasi dengan budaya perusahaan dan melibatkan seluruh Insan BSI, nasabah, dan masyarakat yang kami layani adalah bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen kami terhadap *sustainable finance and banking*.

KOMITMEN, TARGET DAN RENCANA PROGRAM

Komitmen Bank dalam CSR di bidang lingkungan diwujudkan dengan penerapan budaya ramah lingkungan untuk menciptakan *green office* dan mengimplementasikan keuangan berkelanjutan untuk mendukung pembiayaan berwawasan lingkungan.

Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, penghematan kertas, serta mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Secara bertahap, Bank terus meningkatkan kesadaran perilaku yang ramah lingkungan, baik kepada pegawai maupun nasabah.

Untuk menciptakan budaya yang ramah lingkungan, Bank melaksanakan serangkaian kegiatan *green campaign*, melalui himbauan hemat air, listrik, serta mengurangi pemakaian kemasan plastik. Secara tidak langsung, budaya ramah lingkungan akan mendukung implementasi keuangan berkelanjutan di internal Bank. BSI melakukan berbagai kegiatan untuk mewujudkan budaya ramah lingkungan ini.

MEMBANGUN BUDAYA RAMAH LINGKUNGAN MELALUI *GREEN CAMPAIGN* [SEOJK F1]

BSI percaya untuk mewujudkan *sustainable finance and banking* harus dimulai dari diri kami sendiri. Untuk itu membangun budaya ramah lingkungan yang melibatkan seluruh Insan BSI dan para nasabah kami. Serangkaian *Green Campaign* secara konsisten dilaksanakan di lingkungan kantor pusat dan kantor cabang di seluruh Indonesia. BSI berharap dan mendorong para Insan BSI dan nasabah dapat melakukan replikasi kegiatan ramah lingkungan dari *Green Campaign* BSI di rumah, sekolah, dan di berbagai tempat lainnya.

Kinerja Lingkungan

Program-program utama dalam Green Campaign BSI mencakup:

Green Campaign BSI Flagship Programs

ASPEK



Energi & Emisi

Pemanfaatan sumber energi baru dan terbarukan serta implementasi teknologi yang mampu meningkatkan efisiensi energi dan mengendalikan emisi dari operasional BSI.



Air

Meningkatkan efisiensi penggunaan air dan memastikan kualitas air buangan sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh regulasi yang berlaku melalui water treatment dan water recycling



Limbah

Mengurangi timbulan sampah dan volume sampah yang dikirimkan ke Tempat Pembuangan Akhir melalui:

- Pemanfaatan kertas bekas
- Digitalisasi proses untuk mengurangi penggunaan kertas melalui e-document.
- Penggunaan reverse vending machine untuk daur ulang kemasan plastik di sejumlah kantor cabang BSI.



Nature-Based Solutions

Melalui pendekatan nature-based solution, BSI turut berkontribusi dalam pelestarian keanekaragaman hayati dan climate action untuk mendukung Enhanced National Determined Contribution (ENDC) Indonesia yang selaras dengan Paris Agreement.

Selain diterapkan di lingkungan kantor-kantor BSI, untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas, kampanye *Green Campaign* BSI juga disebarluaskan melalui *e-flyer*, serta melalui media sosial Instagram dan YouTube. Disamping itu, kami juga membuat dan menyebarkan *video campaign* mengenai *sustainable finance* dalam bentuk video animasi dengan tujuan edukasi masyarakat.

BSI Green Campaign Content Performance 2022

| No | Content Name | Link Post | Date Post | Reach | Impressions |
|--------------|---|---|-------------|----------------|-------------------------------------|
| 1 | Peduli Lingkungan Dimulai Dari Sini | https://www.instagram.com/p/ChHYdShr_sZ/ | 11 Agu 2022 | 10.516 | 14.142 |
| 2 | Aceh sbg Pilot Project Management Islamic Ecosystem & Ekonomi Hijau | https://www.instagram.com/p/CiKe5pdLnmS/ | 6 Sep 2022 | 37.391 | 44.164 |
| 3 | Green Building Construction BSI Aceh (Video) | https://www.instagram.com/p/CiKnhvMJg6p/ | 6 Sep 2022 | 31.814 | 31.922 (plays) |
| 4 | BSI Pasang Solar Panel & Tanam Pohon Bakau di Aceh Timur | https://www.instagram.com/p/CiPCKzRrN-Y/ | 8 Sep 2022 | 12.073 | 14.674 |
| 5 | BSI Bangun Gedung Tertinggi di Aceh | https://www.instagram.com/p/CiR1QZorQrt/ | 9 Sep 2022 | 12.948 | 16.499 |
| 6 | Kenalan Sama Green Financing | https://www.instagram.com/p/CjnA1EZhHwp/ | 12 Okt 2022 | 11.644 | 13.914 |
| 7 | Menteri Koperasi & UMKM Kunjungi Reverse Vending Machine di Bali | https://www.instagram.com/p/Ck8QVa9PW8c/ | 14 Nov 2022 | 15.786 | 19.844 |
| 8 | BSI X Plasticpay RVM Machine (Video) | https://www.instagram.com/p/Ck9lXmFBVze/ | 15 Nov 2022 | 16.923 | 16.849 (plays) |
| TOTAL | | | | 149.095 | 123.507 & 48.771 (plays) |



Konten edukasi

149.095 total reach

konten edukasi *green campaign* dan *sustainable finance* BSI di media sosial Instagram dengan 123.507 total impression serta 48.771 total play. [SEOJK F1]



Total biaya

Rp6,1 miliar

Total biaya yang dikeluarkan untuk mendanai seluruh kegiatan flagship program Green Campaign BSI di tahun 2022. [SEOJK F4]

ENERGI & EMISI

Energi amat krusial bagi jalannya kegiatan operasional BSI dalam melayani para nasabah. Upaya efisiensi energi yang dilakukan selama tahun 2022, antara lain:

1. Pembangunan gedung *landmark* Aceh dengan konsep *green building*.
2. Penggunaan solar panel di Gedung BSI antara lain di Kantor Cabang Mayestik dan Kantor Cabang Mataram
3. Penerapan *water treatment* di gedung/kantor BSI.
4. Menggunakan lampu LED yang memiliki efisiensi energi yang lebih baik
5. Menggunakan teknologi *inverter* dan *refrigerant* volume pada pendingin ruangan
6. Pengaturan pendingin ruangan sesuai kebutuhan

Konsumsi Energi & Emisi

Pemakaian energi internal BSI dihitung dari energi listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang digunakan untuk kegiatan di kantor pusat BSI. Disamping energi listrik, sumber energi untuk konsumsi energi internal bank adalah bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional bank.

Berikut ini kami laporkan data-data konsumsi energi BSI untuk periode 2022:

| [GRI 302-1][GRI 305-1] [GRI 305-2] [SEOJK F.6] [SEOJK F.11] | Unit | Total Volume Pemakaian | Total Energi (GJ) | Total Emisi (Ton CO ₂ Eq.) |
|--|-------|------------------------|-------------------|---------------------------------------|
| Listrik PLN untuk Kantor Pusat BSI | KWH | 5.155.191 | 18.558,69 | 4.124,15 |
| BBM Mobil Operasional Kantor Pusat | Liter | 97.672 | 3.517,41 | 261,50 |
| TOTAL | | | 22.076,10 | 4.385,65 |

- Ruang lingkup data konsumsi energi dan emisi langsung BSI adalah Kantor Pusat BSI di The Tower Jakarta.
- Menggunakan faktor konversi energi dan Net Calorific Value (NCV) berdasarkan standar konversi International Energy Agency (IEA)
- Untuk tujuan perhitungan konversi asumsi seluruh jenis BBM kendaraan operasional yang digunakan adalah jenis bensin RON 98 (merk dagang Pertamina) dengan densitas maksimal 770 kg/m³ berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor 0177.K/10/DJM.T/2018 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Bensin (Gasoline) RON 98 yang Dipasarkan di Dalam Negeri.
- Asumsi harga BBM Pertamina Rp12.800/liter, B1aya BBM tahun 2022 Rp1.250.205.157
- Faktor Emisi Berdasarkan IPCC GHG Protocol Cross Sector Tools (Maret, 2017)
- Global Warming Potential (GWP) berdasarkan IPCC GHG Protocol Fifth Assessment Report (AR5)
- menggunakan faktor emisi dari Nilai FE GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2019 untuk Grid Jamali, yakni 0,80 ton CO₂ eq per KWH
- Base year yang digunakan adalah 2021.
- Sampai saat ini belum dilakukan pengumpulan data terkait dengan energi dan emisi terkait Cakupan 3

Program Efisiensi Energi dan Pengendalian Emisi [SEOJK F7][SEOJK F12][GRI 302-4][GRI 305-5]

Adalah komitmen BSI untuk terus meningkatkan efisiensi energi dan mengendalikan emisi dari kegiatan operasional Bank. Program dan pencapaian efisiensi energi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Kinerja Lingkungan



Kantor Cabang
2

BSI telah menggunakan solar panel untuk membantu memenuhi kebutuhan energi kantor cabang selain sumber energi listrik dari PLN.



Lampu
100%

Lampu yang digunakan di seluruh kantor BSI adalah lampu LED [SEOJK F5]



Refrigerant Ramah
R32

Adalah refrigerant ramah lingkungan yang digunakan di seluruh sistem pendingin ruangan di kantor-kantor BSI. Adapun R32 memiliki nilai "0" potensi penipisan ozon dengan index dingin mencapai hamper 2 kali lebih baik dibandingkan refrigerant lainnya. [SEOJK F5]



Sistem Pendingin
100%

Sistem pendingin ruangan di kantor-kantor BSI telah menggunakan teknologi inverter dan refrigerant volume yang mampu menghemat listrik hingga 50%. Selain itu, pengaturan suhu ruangan di kantor pusat dan kantor cabang BSI juga telah mempertimbangkan optimalisasi efisiensi energi.

Catatan:

Sampai dengan akhir tahun pelaporan BSI masih melakukan proses kuantifikasi hasil efisiensi energi yang dilakukan, sehingga pelaporan untuk total efisiensi energi dan emisi akan dilaporkan pada laporan mendatang setelah proses ini dirampungkan. [GRI 302-4]

AIR

Air adalah sumber daya alam yang amat penting bagi keberlanjutan kehidupan. Air dibutuhkan untuk kesehatan, hingga untuk berbagai kegiatan di berbagai sektor industri. Di BSI, air utamanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan domestik di kantor-kantor cabang dan *data center* BSI. Dalam pengelolaan air, adalah komitmen dan kebijakan BSI untuk memastikan keberlanjutan *water balance*. Pendekatan pengelolaan air kami secara umum bertujuan untuk:

Prinsip & Tujuan Pengelolaan Air BSI

[GRI 303-1]



MENGURANGI

Mengurangi pengambilan air baku dari badan air umum, dan sebisa mungkin tidak menggunakan air tanah secara berlebihan.



MENINGKATKAN

Meningkatkan resirkulasi air melalui proses daur ulang air dan memastikan setiap fasilitas operasional kami memiliki *Water Treatment Plant* sehingga air yang telah melalui proses *treatment* dapat digunakan kembali, antara lain untuk *flush* toilet dan menyiram tanaman.



MEMASTIKAN

Memastikan kualitas air limbah yang dialirkan ke Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) memenuhi baku mutu sesuai dengan regulasi yang berlaku. [GRI 303-2]

Catatan:

Sampai dengan akhir tahun pelaporan, BSI belum melakukan asesmen secara formal terkait *water stress* dan *water impact* untuk menyusun dampak dan target penggunaan air. Namun demikian, seluruh area operasional BSI terus mengencangkan upaya efisiensi dan konservasi air sebagai bagian dari kegiatan operasional bank.

Sepanjang tahun 2022, BSI Kantor Pusat menggunakan air sebanyak 1.905m³ yang seluruhnya dipasok oleh PDAM. Bank terus berkomitmen untuk menghemat penggunaan air melalui berbagai kampanye yang juga turut melibatkan seluruh karyawan BSI. Kampanye penghematan air di area operasional Bank antara lain melalui poster-poster imbauan yang ditempatkan di area toilet, wudhu, dan tempat cuci tangan untuk menggunakan air secara tidak berlebihan. [SEOJK F.8][GRI 303-3]

Upaya efisiensi air juga dilakukan, antara lain melalui penggunaan *water treatment* di gedung kantor BSI, serta mendaur ulang air bekas pakai gedung untuk air *flush* toilet pada gedung baru. Kemudian, langkah efisiensi air juga diterapkan di Masjid BSI Cipali dimana air bekas wudhu dimanfaatkan untuk menyiram tanaman di sekitar area Masjid.

TAHUKAH ANDA....

Fitur-fitur Green Building di Kantor Pusat BSI

Kantor Pusat BSI di The Tower yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto, DKI Jakarta adalah buah karya dari salah satu firma arsitektur kenamaan dunia, Denton Corker Marshall dengan tokoh arsitektur kenamaan Indonesia, Budiman Hendropurnomo sebagai head architect. The Tower memiliki ketinggian 212 meter dengan luas lantai mencapai 100.931 gross m². Pertimbangan utama dalam memilih The Tower sebagai kantor pusat BSI tidak terlepas dari fakta bahwa gedung ini memiliki fitur-fitur ramah lingkungan yang sesuai dengan prinsip green building, antara lain:

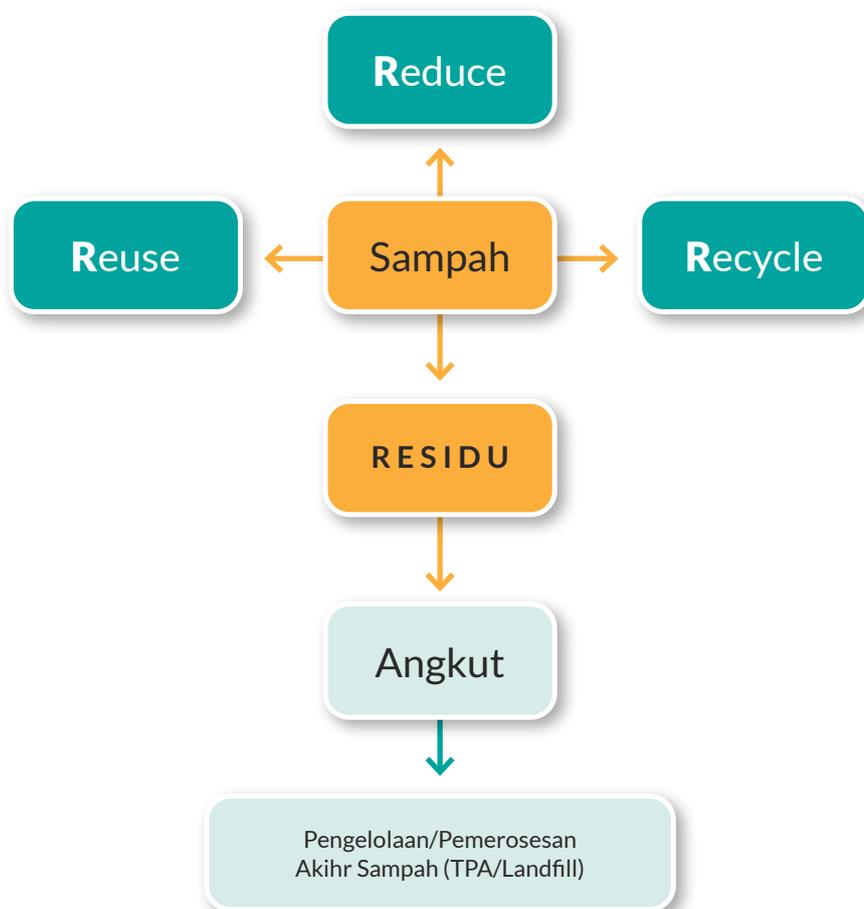
1. Memaksimalkan natural lighting dengan façade gedung menggunakan kaca, sehingga sinar matahari dapat menerangi ruangan dan mengurangi kebutuhan penggunaan lampu.
2. Menggunakan double insulated windows, sehingga mampu meningkatkan efisiensi energy dari pendingin ruangan yang digunakan dan juga berfungsi sebagai kedap suara (sound barrier) dari luar sehingga meningkatkan kenyamanan karyawan BSI untuk bekerja.

3. Memiliki pemanfaatan ulang air hujan (rainwater catchment system), sehingga mengurangi pengambilan air baku ataupun air tanah.
4. Menggunakan Cooled Chiller dengan FCU untuk sistem pendingin udara, sehingga suhu dan kelembaban udara di tiap-tiap bagian dapat diatur sesuai kebutuhan dengan pertimbangan efisiensi energi.
5. Memiliki sistem pendingin dengan ventilasi udara yang terpisah untuk memastikan kualitas udara di dalam gedung (indoor air quality) yang lebih sehat.

Kinerja Lingkungan

LIMBAH

Limbah atau sampah terbesar yang dihasilkan dari kegiatan operasional BSI dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yakni: sampah kertas, sampah kemasan, dan sampah sisa makanan, serta limbah B3. Pendekatan dan prinsip pengelolaan limbah di BSI mengikuti *best practice reduce-reuse-recycle* (3R) yang bertujuan untuk meminimalisasi volume sampah yang dikirimkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). [SEOJK F14] [GRI 3-3]



Sampah Kertas [SEOJK F13] [GRI 306-1]

Sampah kertas adalah jenis sampah terbesar yang dihasilkan dari kegiatan operasional BSI. Kegiatan penyusunan laporan, korespondensi bank dengan nasabah, dan proses kegiatan transaksi perbankan menjadi sumber terbesar timbulan sampah kertas di BSI. Untuk itu, upaya penghematan kertas menjadi salah satu fokus BSI. Pendekatan efisiensi penggunaan kertas yang dilakukan secara konsisten dan kontinu antara lain:

1. Double sided printing dan penggunaan kertas bekas (*duplex printing*) yang masih kosong.
2. Digitalisasi permintaan barang cetakan yang dilakukan melalui aplikasi online dan proses pengadaan dilakukan secara digital melalui *Procurement Management System*.
3. Implementasi E-DOC BSI, yakni digitalisasi korespondensi berbasis web untuk pengurangan penggunaan kertas di kantor pusat.

Upaya Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Kertas [GRI 306-3]

Kegiatan efisiensi penggunaan kertas pada setiap kegiatan operasional Bank, antara lain dilakukan melalui penggunaan kertas bekas (*duplex printing*) yang masih kosong, digitalisasi permintaan barang cetakan (*online*) dan proses pengadaan yang dilakukan secara digital melalui *Procurement Management System*. Kegiatan lanjutan dari penghematan kertas tersebut, termasuk implementasi prinsip *Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle* (3R) dalam memanfaatkan sisa material menjadi bentuk barang baru dan mengurangi limbah padat. Pengelolaan limbah kertas tersebut diterapkan melalui penggunaan kertas daur ulang dalam percetakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Pada tahun 2022, penggunaan kertas BSI mencapai 7.042 rim kertas, meningkat dibandingkan dengan penggunaan kertas tahun 2021 yang mencapai 4.228 rim. Hal ini terjadi karena terjadi peningkatan jumlah nasabah BSI. Ke depan kami akan terus mengupayakan efisiensi penggunaan kertas melalui digitalisasi dan melakukan identifikasi dan perhitungan intensitas penggunaan kertas dalam operasional kami.

Sampah Plastik [SEOJK F13]

Sumber timbulan sampah utama lain adalah sampah kemasan plastik dan sisa makanan dari fasilitas *pantry* karyawan. Jenis sampah yang dihasilkan dari *pantry* karyawan BSI umumnya berupa kemasan plastik, sisa makanan, sachet bumbu, dan alat makan plastik.

Sebagai salah satu langkah pengurangan sampah plastik, BSI mendorong penggunaan *tumbler* di lingkungan kantor BSI, baik untuk karyawan dan juga untuk kebutuhan berbagai rapat yang dilakukan di lingkungan kantor BSI.

Kinerja Lingkungan

BSI Berkolaborasi Untuk Daur Ulang Sampah Plastik Melalui *Platform Digital*

[GRI 306-2] [GRI 306-4]

Diawali pada tahun 2021 lalu, BSI berkolaborasi dengan PlasticPay untuk menempatkan mesin daur ulang sampah plastik di area-area publik dimulai dengan lokasi kantor-kantor BSI. Pada implementasi tahap pertama tahun 2021, mesin daur ulang sampah Reverse Vending Machine (RVM) telah di tempatkan di Gedung BSI Wisma Mandiri 1 dan di sejumlah area di Jabodetabek.

Program kolaborasi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar semakin peduli dan mengambil langkah aktif dalam pengelolaan sampah plastik. BSI berharap dengan RVM tersebut masyarakat didorong untuk mulai memilah dan mengolah sampah plastik dengan baik sehingga dapat diolah menjadi barang yang bernilai ekonomi tinggi, tidak membebani TPA dan tidak mencemari lingkungan. Jenis sampah plastik yang dapat dibawa dan ditukarkan melalui mesin RVM dan platform digital PlasticPay adalah jenis sampah botol plastik bekas minuman.

Melalui platform digital dari PlasticPay, BSI memastikan program ini dapat terukur dan dimonitor dengan baik, juga memudahkan masyarakat yang ingin ikut serta. Masyarakat yang ingin ikut serta mengurangi plastik dapat dengan mudah me-*redeem* sampah plastik mereka ke mesin RVM dengan 3 langkah mudah:

1. Bawa sampah botol plastik minuman bekas ke *PlasticPay Collection Point* terdekat.
2. Masukkan ke mesin RVM lalu scan barcode,
3. Kumpulkan poin yang kemudian dapat ditukarkan dengan merchandise dari BSI dan Plasticpay Indonesia, di mana 1 poin senilai sama dengan Rp1. Untuk 1 botol ukuran 600 ml setara dengan 56 poin atau Rp56, untuk 1 kg setara 2968 poin atau senilai Rp3.000.

Pada tahun 2022, kolaborasi BSI dengan PlasticPay telah berhasil menempatkan *Reverse Vending Machine (RVM)* & *PlasticPay Collection Point* di:

 **23**

titik lokasi

Jabodetabek dan Bali



2.376,84

Kg

Reduksi sampah botol plastik



9,26

Ton CO₂eq

Reduksi jejak karbon



Limbah B3 Perkantoran [SEOJK F13]

Kategori sampah berikutnya yang dihasilkan dari operasional BSI adalah B3 dalam bentuk limbah elektronik, kemasan tinta printer bekas, baterai bekas, dan lampu TL bekas.

Upaya yang dilakukan BSI dalam mengolah limbah, termasuk yang mengandung B3, antara lain dengan memastikan tidak ada tumpahan dan membuang bahan berbahaya yang dapat mencemari lingkungan seperti oli bekas kendaraan operasional, tinta bekas, ataupun bahan kimia pembersih lantai. Bank juga melakukan program *zero stock* pada barang alat tulis kantor sehingga pengadaan sesuai dengan kebutuhan serta selalu mencatat jenis limbah yang tidak mengandung bahan berbahaya.

Dapat disampaikan bahwa sepanjang tahun 2022, tidak terjadi tumpahan limbah B3 ataupun sampah umum yang signifikan di lingkungan kerja BSI. [SEOJK F15]

NATURE-BASED SOLUTIONS

Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, BSI berkomitmen untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia untuk mencapai target *Enhanced National Determined Contribution* (ENDC) Indonesia yang selaras dengan *Paris Agreement*, salah satunya dengan menerapkan *nature-based solutions*.

Nature-based solutions atau solusi berbasis alam adalah tindakan untuk melindungi, mengelola secara berkelanjutan, atau memulihkan ekosistem alam, dalam rangka berkontribusi terhadap pencegahan perubahan iklim, kesehatan manusia, ketahanan pangan dan air, dan pengurangan risiko bencana secara efektif dan adaptif, sekaligus memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat dan pelestarian keanekaragaman hayati.

Meskipun BSI tidak memiliki kantor operasional yang berdekatan atau di dalam area konservasi, program-program konservasi habitat alam dan keanekaragaman hayati dilakukan oleh BSI melalui kegiatan penanaman pohon di area-area operasional bank, utamanya jenis pohon dengan potensi serapan karbon yang besar. Di tahun 2022, BSI melakukan penanaman pohon di Masjid BSI Bakauheni dan Bromo. [SEOJK F9][SEOJK F10][GRI 304-3]

| | 2022 | 2021 |
|---|--|------------------------------------|
| Total Penanaman Pohon  | 33.500 di berbagai Masjid BSI Bakauheni, Bromo, Lebak Banten, Katulampa Bogor, dan Badung Bali | 1.000 di berbagai lokasi |

PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP

Sebuah bank memiliki dampak yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat melalui kegiatan pembiayaannya. Menyadari tanggung jawab tersebut, BSI senantiasa memastikan pembiayaan yang kami salurkan tidak memiliki berdampak terhadap alam dan lingkungan. Komitmen ini diperkuat oleh prinsip *Maqoshid Syariah* yang kami junjung tinggi sebagai bank syariah, yakni *Hifdz Diin* (menjaga agama), *Hifdz Nafs* (menjaga jiwa), *Hifdz Aql* (menjaga akal), *Hifdz Nasb* (menjaga keturunan), dan *Hifdz Maal* (menjaga harta). Untuk itu penilaian dan evaluasi kinerja lingkungan seluruh debitur BSI menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Bank. Sepanjang tahun 2022, hasil evaluasi kami terhadap seluruh debitur BSI menunjukkan tidak ada pengaduan ataupun kasus pelanggaran lingkungan hidup signifikan yang terjadi pada debitur BSI. [SEOJK F16]

Pernyataan Assuror Independen



Independent Assurance Statement The 2022 Sustainability Report of PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Number : 11/000-174/IV/2023/SR-Asia/Indonesia

Assurance Type : Type 1
Assurance Level : Moderate
Reporting Standards : GRI Universal Standard 2021 Consolidated
Reporting Regulation : Sustainable Finance Regulation POJK No.51/2017 (Indonesia)

Dear stakeholders,

PT Bank Syariah Indonesia Tbk, hereinafter referred to as “the Bank” or “the Reporting Organization”, has engaged **Social Responsibility Asia** (“SR Asia”) to assure the **Sustainability Report** (“the Report”) for the reporting period of January 1st to December 31st, 2022. The Reporting Organization is the merger of three state-owned Sharia banks: Bank Syariah Mandiri; BNI Syariah; and BRI Syariah. As a listed company and a commercial bank, PT Bank Syariah Indonesia Tbk provides banking services following the Sharia law in Indonesia. This is the Independent Assurance Statement (“the Statement”) that reflects the results of assurance work conducted following the specific methods and approaches as agreed by the “Management”.

Intended User and Purpose

In this Statement, we disclose our opinions against the AA1000 standard, findings, and recommendations to the stakeholders regarding the Report content, especially the Bank’s sustainability commitments, governance, strategies, and achievements during the reporting period. SR Asia carried out the assurance work following particular scope, mechanism, and procedures as agreed by the Management. Due to some limitations, except for the areas covered in the scope of assurance work, this Statement or the Report is not intended to be used exclusively as a basis for interpreting the sustainability or the whole performance of the Bank.

Responsibilities

Our responsibilities to the Management are to evaluate the Report content, come up with findings and recommendations, and issue the Statement. SR Asia is only evaluated for the latest received editorial and data on the final draft as of April 4th, 2023. We are only responsible to deliver assurance work, NOT an audit, by following the Non-Disclosure Agreement, the Assurance Engagement Agreement, Representation Letter, and Subsequent Event Testing. Except for the Management, we assume having NO responsibilities or accountabilities for any claims to any other individuals or organizations. The Management is solely responsible for presenting data, information, and disclosures in the Report content. Therefore, any parties who depend on the Report and this Statement shall bear and manage their risks.

Independence, Impartiality, and Competency

SR Asia applies assurance mechanisms and procedures based on a professional code of conduct that mandates all works are performed in an objective and truthful manner. There is no members of the assuror team have any relationships with the Bank that can prevent them to provide an independent

SR Asia Independent Assurance Statement, version 2023, page 1 of 4

and impartial statement. SR Asia also confirms that the appointed assessor team members have adequate skills and expertise in reviewing sustainability reports of organizations in various industrial sectors as well as knowledge of ISO 26000, the principles and standards of AA1000 AccountAbility standards and principles, various reporting regulations, standards, and principles.

Type and Level of Assurance Services

1. **Type 1 assurance** on the Report content
2. **A moderate level of assurance** procedure on the Report content and evidence, where the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.

Scope and Limitation of Assurance Services

1. Data and information in the Report for the period of **January 1st to December 31st, 2022**.
2. Topics in the Report content that have been identified as “Material” by the Bank: **Occupational Health and Safety, Economic Performance, Product Portfolio, Anti-Corruption, Training and Education, Indirect Economic Impact, and Customer Privacy**.
3. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Bank to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
4. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
 - a) Regulation of Indonesia Financial Service Authority No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Listed, and Public Companies (POJK 51) with reference to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) 2022 No.16/SEOJK.04/2021.
 - b) Consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standard) issued by the Global Reporting Initiative.

Exclusion

1. The expression of opinion, belief, expectation, advertisement, and also forward-looking statements, including future planning of the Bank as specified in the Report content.
2. Analysis or assessment against regulations, principles, standards, guidelines, and indicators other than those indicated in the Statement.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period.
4. Financial performance data and information as presented in the Bank’s financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.

Methodology and Source Disclosure

1. Form an assessor team whose members are capable in sustainability report development and assurance.
2. Perform the pre-engagement phase to ensure the independence and impartiality of the assessor team.
3. Perform a kick-off meeting and initial analysis of the Report draft based on the SR Asia Protocol on Assurance Analysis refers to the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), AA1000 SES (2015), and standards/regulations used in the Report.
4. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
5. Verify evidence and trace data and information as covered in the Report.

6. The Bank incorporated our recommendations in the draft Report and release the final Report content.
7. Prepare the Statement and send it to SR Asia International Director for review to get approval before submitting it to the Bank.
8. Prepare a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work.

Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Universal Standards

Inclusivity – The Bank has sufficiently identified and engaged with key stakeholder groups who influenced its business continuity according to the principle of inclusivity. Hereinafter, the Bank maintained communication with different stakeholder communication channels in various units and functions to fulfill their responsibilities to the stakeholders.

Materiality – Based on the Report content, the topics identified as “material” is adequately describe the sustainability context of the Bank. However, in the next reporting year, the Bank expected to enhance the material topics of the environmental aspects such as energy and emissions. This is because these two aspects are inherent in banking operations. If the Bank can increase actions and strategies in the context of reducing energy and emissions of the Bank, of course, will affect the Bank's sustainability performance to be more strengthened. Therefore, the Bank needs to conduct materiality testing based on AA1000 as a global criteria standard and best practice to determine the risk and opportunity in each material topic. Moreover, the Bank needs to record the process as evidence for assurance.

Responsiveness – In general, the responsiveness of the Bank is sufficient as referred to in the Report content. The Bank has provided a whistleblowing system which is a reporting system aimed at internal and external parties. We appreciate the Bank has recorded customer complaints using the Complaint Handling Management System (CHMS) application. The Report demonstrates the Bank's adherence to the responsiveness principle and is written using relevant reporting principles in a thorough, accurate, timely, and fair manner.

Impact – The Bank's economic performance is increasing every year and that can be seen in its net profit, total financing, and sustainable financing. Hence, we suggest the Bank to strengthen its financial impact by calculating financial implications and other risks and opportunities due to climate change. For the environmental aspect, the Bank already uses LED lights in all offices and has a solar panel system in some of its branches. Moreover, the Bank also conducts a collaboration to reduce carbon footprint by gathering plastic bottle waste. We appreciate the Bank has conducted several action programs to reduce energy and emissions in its operational impact. However, the Bank needs to disclose the impact of energy and emission management through intensity calculation. For the social aspect, the Bank also supports local suppliers by collaborating mostly involving local suppliers for its operational needs. Overall, the economic, environmental, and social performance is adequate for the Bank.

Statement of Use: “with Reference to the GRI Standards” – We evaluated the Report content against the GRI Universal Standards principles, disclosures, and requirements for reporting. The Bank has already fulfilled its requirements with publish a GRI Content Index, provide a statement of use, and notify GRI.

GRI Standards Principles – In conclusion, the Report content indicates its adherence to sustainability reporting principles (accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability). Nevertheless, the Management provided adequate support during the assurance work by submitting evidence/documents as requested.

Recommendation

1. To implement the calculation of financial implications and other risks and opportunities due to climate change impact.
2. To enhance its materiality identification process, which is based on a materiality test with specific criteria, thresholds, and is subject to external evaluation.
3. To involve the risk management function in the process of determining material topics.
4. To enhance the disclosure of energy and emissions management's impact through intensity calculation.
5. To create an integrated management system across functions that covers sustainability performance data and information from various units or functions while adhering to sustainability reporting standards, approaches, and methodologies.

The assurance provider,

Jakarta, April 10th 2023



Birendra Raturi
International Director
Social Responsibility Asia



AA1000
Licensed Report
000-174/V3-5Y4RA



Lim Hendra
Country Director for Indonesia
Social Responsibility Asia

Social Responsibility Asia (SR Asia)

International

4F-CS-25, Ansal Plaza, Vaishali, Ghaziabad (NCR Region Delhi), Uttar Pradesh 201010, INDIA
Landline / Mobile: +91-120-4103023; +91-120-6452020 / +91-9810059109
E-mail: info@sr-asia.org, Website: www.sr-asia.org

Indonesia

PT Sejahtera Rambah Asia, Jl. Tebet Barat Dalam VIII A No. 25, Jakarta 12810, INDONESIA Landline: +62-21-5010 1504, E-mail: services@srasia-indo.com, Website: www.srasia-indo.com

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

| No Indeks | Nama Indeks | Halaman |
|---|--|----------------|
| Strategi Keberlanjutan | | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan | 18 |
| Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | | |
| B.1 | Aspek Ekonomi | 2 |
| B.2 | Aspek Lingkungan Hidup | 3 |
| B.3 | Aspek Sosial | 3 |
| Profil Perusahaan | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | 12-13 |
| C.2 | Alamat Perusahaan | 8 |
| C.3 | Skala Usaha | 9, 14 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | 8 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi | 15 |
| C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan | 8 |
| Penjelasan Direksi | | |
| D.1 | Penjelasan Direksi | 22 |
| Tata Kelola Keberlanjutan | | |
| E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 29-30 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan | 30 |
| E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 31 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | 36 |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 34 |
| Kinerja Keberlanjutan | | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | 13, 20, 77, 79 |
| Kinerja Ekonomi | | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | 43 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan | 44 |
| Kinerja Lingkungan Hidup | | |
| Aspek Umum | | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup | 79 |
| Aspek Material | | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | 80 |
| Aspek Energi | | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | 79 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | 79-80 |
| Aspek Air | | |
| F.8 | Penggunaan Air | 81 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati | | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | 85 |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | 85 |
| Aspek Emisi | | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | 79 |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan | 79-80 |

| No Indeks | Nama Indeks | Halaman |
|--|--|---------------|
| Aspek Limbah dan Efluen | | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | 82, 83, 85 |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | 82 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada) | 85 |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan | 85 |
| Kinerja Sosial | | |
| F.17 | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen | 48 |
| Aspek Ketenagakerjaan | | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja | 48, 53, 56 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | 53, 56 |
| F.20 | Upah Minimum Regional | 58 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | 63 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | 59 |
| Aspek Masyarakat | | |
| F.23 | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar | 65, 67-74, 75 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat | 50 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | 65, 67-74, 75 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan | 47 |
| F.27 | Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan | 48 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa | 48 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | 48 |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 49 |
| Lain-lain | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) | 5, 86-89 |
| G.2 | Lembar Umpan Balik | 7, 92 |
| G.3 | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | 7 |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik | 90 |

Indeks Isi Standar GRI

| | |
|-----------------------|---|
| Pernyataan penggunaan | PT Bank Syariah Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 01 Januari - 31 Desember 2022 dengan mengacu pada Standar GRI |
| GRI 1 used | GRI 1: Foundation 2021 |

| STANDAR GRI | PENGUNGKAPAN | HALAMAN |
|---|---|---------------------------|
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 | 2-1 Detail Organisasi | 8-9 |
| | 2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi | 5 |
| | 2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak | 6,7 |
| | 2-4 Pernyataan ulang mengenai informasi | 5 |
| | 2-5 Assurance dari pihak eksternal | 5 |
| | 2-6 Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya | 8-9 |
| | 2-7 Karyawan | 54-55 |
| | 2-8 Pekerja yang bukan karyawan | 55 |
| | 2-9 Struktur dan komposisi tata kelola | 28,39 |
| | 2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi | 39 |
| | 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi | 28-29 |
| | 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak | 29 |
| | 2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak | 29 |
| | 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan | 29-30 |
| | 2-15 Konflik kepentingan | 34 |
| | 2-16 Komunikasi tentang masalah-masalah kritis | 39 |
| | 2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi | 30 |
| | 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi | Diulas di Laporan Tahunan |
| | 2-19 Kebijakan remunerasi | 39 |
| | 2-20 Proses untuk menentukan remunerasi | 39 |
| | 2-21 Rasio kompensasi total tahunan | 39,58 |
| | 2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan | 18,22 |
| | 2-23 Komitmen kebijakan | 19 |
| | 2-24 Menanamkan komitmen kebijakan | 20 |
| | 2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif | 20,31 |
| | 2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran | 16,39 |
| | 2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan | Diulas di Laporan Tahunan |
| | 2-28 Keanggotaan asosiasi | 15 |
| | 2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan | 36 |
| | 2-30 Perjanjian kerja bersama | 57 |
| GRI 3: Topik Material 2021 | 3-1 Proses untuk menentukan topik material | 6 |
| | 3-2 Daftar topik material | 6 |
| | 3-3 Pengelolaan topik-topik material | 6 |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 | 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan | 42 - 44 |
| | 201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim | 44 |
| | 201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya | 59 |
| GRI 203: Dampak Ekonomi secara tidak langsung 2016 | 203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan | 74 - 75 |
| | 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan | 75 |
| GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 | 204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal | 16 |
| GRI 205: Antikorupsi 2016 | 205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi | 34 |
| | 205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi | 34 |

| STANDAR GRI | PENGUNGKAPAN | HALAMAN |
|---|---|---------------|
| GRI 302: Energi 2016 | 302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi | 79 |
| | 302-4 Pengurangan konsumsi energi | 79 - 80 |
| GRI 303: Air dan Limbah 2018 | 303-1 Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama | 80 |
| | 303-2 Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air | 80 |
| | 303-3 Pengambilan Air | 81 |
| GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 | 304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi | 85 |
| GRI 305: Emisi 2016 | 305-1 Emisi GRK Langsung(Cakupan 1) | 79 |
| | 305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung | 79 |
| | 305-5 Pengurangan Emisi GRK | 79 - 80 |
| GRI 306: Limbah 2020 | 306-1 Timbulan Limbah Dan Dampak-Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah | 82 |
| | 306-2 Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah | 84 |
| | 306-3 Timbulan Limbah | 83 |
| | 306-4 Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir | 84 |
| GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 | 401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan | 56 - 58 |
| | 401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu | 58 - 59 |
| GRI 402: Labor/Management Relations 2016 | 402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional | 57 |
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 | 403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 63 |
| | 403-3 Layanan Kesehatan Kerja | 63 |
| | 403-4 Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 64 |
| | 403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja | 64 |
| | 403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja | 63 - 64 |
| | 403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis | 63 |
| | 403-9 Kecelakaan kerja | 64 |
| GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 | 404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan | 60 |
| | 404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan | 59, 61 |
| | 404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier | 59 |
| GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 | 405-1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan | 29, 54 - 55 |
| | 405-2 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki | 58 |
| GRI 408: Tenaga Kerja Anak 2016 | 408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak | 56 |
| GRI 409: Kerja Paksa atau Kerja Wajib 2016 | 409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja | 56 |
| GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 | 413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan | 65, 67-74, 75 |
| GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 | 417-1 Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan | 48, 50 |
| | 417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan | 48 |
| | 417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran | 48 |
| GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 | 418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data | 49 |

Lembar Umpan Balik

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui pos.

PROFIL ANDA

Nama (bila berkenan) :

Institusi/Perusahaan :

Surel :

Telp/Hp :

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN

- Pemegang saham dan investor
- Pelanggan
- Karyawan
- Pemerintah
- Media
- Mitra usaha
- Masyarakat dan komunitas
- Lain-lain, mohon sebutkan:
.....

MOHON PILIH JAWABAN BERIKUT YANG PALING SESUAI DENGAN PERTANYAAN DI BAWAH.

- | | YA | TIDAK |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan bagi Perusahaan. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA.

MOHON AGAR LEMBAR UMPAN BALIK INI DIKIRIMKAN KEMBALI KE ALAMAT:

Sekretaris Perusahaan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)
Head Office
Gedung The Tower
Jl. Gatot Subroto No. 27
Kelurahan Karet Semanggi,
Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12930



BERTUMBUH DENGAN BERMAKNA



 **Kantor Pusat**
Gedung The Tower
Jl. Gatot Subroto No. 27
Kelurahan Karet Semanggi,
Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12930